

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013**

***PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014, and
Consolidated Statement of Financial Position
As of January 1, 2014/December 31, 2013***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015 and 2014, and Consolidated Statement of Financial Position As of January 1, 2014/December 31, 2013
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Catatan atas Investasi pada Entitas Anak (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Attachment V</i>	<i>Notes on Investments in Subsidiaries (Parent Entity)</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014, SERTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**PADA TANGGAL 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014, AND
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------|--|-------------------------------|
| 1. Nama | Nurhadijono | Name 1. |
| Alamat Kantor | Menara Cardig Lt.3
Jl. Raya Halim Perdana Kusuma
Jakarta Timur | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Perdatam No. 14 A, RT.011, RW.002
Kel. Pancoran, Kec. Pancoran
Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | +6221-80875050
Direktur Utama/President Director | Phone Number
Title |
| 2. Nama | Danar Wihandoyo | Name 2. |
| Alamat Kantor | Menara Cardig Lt.3
Jl. Raya Halim Perdana Kusuma
Jakarta Timur | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Niaga Hijau IV No. 35
RT. 004 RW. 017
Kel. Pondok Pinang
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | +6221-80875050
Direktur Keuangan/Finance Director | Phone Number
Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and</i> |



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Februari/February 29, 2016
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors

Nurhadijono
(Direktur Utama/President Director)



Danar Wihandoyo
(Direktur Keuangan/Finance Director)

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsmindonesia.id

Nomor/Number : R/084.AGA/raf.1/2016

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Cardig Aero Services Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Riki Afranof

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017/
Public Accountant License Number: AP.1017

Jakarta, 29 Februari/February 29, 2016

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2015 dan 2014, serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2015 and 2014, and
January 1, 2014/December 31, 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

				1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013 *)	
	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 *) Rp	Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 30, 31	154,646,607	152,133,456	121,320,495	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 30, 31				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	27	4,639,306	2,669,093	10,508,265	Related Parties
Pihak Ketiga		310,667,278	270,321,363	222,453,762	Third Parties
Piutang Lain-lain	6, 30				Other Receivables
Pihak Berelasi	27	57,123,920	40,697,690	35,178,993	Related Parties
Pihak Ketiga		15,030,764	17,382,878	9,178,420	Third Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	9, 27, 30, 31	202,475,886	5,158,706	8,898,128	Loan to Related Party
Persediaan		16,664,771	16,858,807	20,007,077	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	7	26,086,220	26,840,461	36,725,150	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain	8	145,503,815	62,864,043	27,615,408	Prepayment and Other Assets
Total Aset Lancar		932,838,567	594,926,497	491,885,698	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	9, 27, 30, 31	--	176,010,898	169,733,205	Loan to Related Party
Aset Tetap	10	246,571,254	236,409,025	177,056,323	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	24	62,812,102	54,824,536	53,736,343	Deferred Tax Assets
Goodwill	26	17,116,427	16,640,205	16,640,205	Goodwill
Aset Lain-lain		20,168,662	6,292,269	7,700,359	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		346,668,445	490,176,933	424,866,435	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,279,507,012	1,085,103,430	916,752,133	TOTAL ASSETS

*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 33)

*) As Restated and Reclassified (Note 33)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014, serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014, and
January 1, 2014/December 31, 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 *) Rp	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013 *) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	11, 30, 31				Accounts Payable
Pihak Berelasi	27	1,367,095	4,297,969	2,796,269	Related Parties
Pihak Ketiga		69,544,839	63,372,835	68,944,172	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	30, 31	2,017,239	13,213,200	7,376,805	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	12	83,296,313	76,838,396	73,458,032	Taxes Payable
Beban Akruai	13, 30, 31	144,452,075	92,293,184	97,369,338	Accrued Expenses
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan	30, 31	12,065,914	8,903,519	2,178,661	Advances and Deposit from Customers
Provisi		9,707,166	--	--	Provisions
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:					Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	14, 30, 31	93,954,680	93,208,380	62,212,930	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	30	1,000,682	915,228	1,079,857	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		417,406,003	353,042,711	315,416,064	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang -					Long-Term Liabilities -
Setelah Dikurangi Bagian Lancar:					Net of Current Maturities:
Utang Bank	14, 30, 31	212,340,910	157,275,526	120,081,876	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	30	101,943	1,116,742	1,834,805	Finance Lease Payables
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	15	91,240,925	82,517,855	67,979,947	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Derivatif	30, 31	--	1,561,581	3,168,738	Derivative Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		303,683,778	242,471,704	193,065,366	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		721,089,781	595,514,415	508,481,430	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada					Equity Attributable to Owner of
Pemilik Entitas Induk:					the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal					Capital Stock - Par Value of
Rp100 (Rupiah Penuh) per saham					Rp100 (Full Rupiah) per share
Modal Dasar - 7.500.000 saham					Authorized Capital - 7,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan					Issued and Fully Paid in Capital -
Disetor Penuh - 2.086.950.000 saham	16	208,695,000	208,695,000	208,695,000	2,086,950,000 shares
Tambahkan Modal Disetor	17	(88,941,501)	(88,941,501)	(88,941,501)	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan					Difference in Value of Equity Transaction
Kepemilikan Non-Sepengendali	18	(46,086,238)	(46,086,238)	(46,086,238)	with Non-Controlling Interest
Komponen Ekuitas Lain	19	--	(1,171,186)	(2,376,553)	Other Equity Component
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		41,739,000	41,739,000	41,739,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		330,684,166	256,639,982	189,100,018	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada					Total Equity Attributable to Owner of
Pemilik Entitas Induk		446,090,427	370,875,057	302,129,726	the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	20	112,326,804	118,713,958	106,140,977	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		558,417,231	489,589,015	408,270,703	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,279,507,012	1,085,103,430	916,752,133	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 33)

*) As Restated and Reclassified (Note 33)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 *) Rp	
PENDAPATAN	22	1,631,764,589	1,520,443,629	REVENUES
BEBAN USAHA	23	<u>(1,218,114,828)</u>	<u>(1,172,757,092)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAINNYA		413,649,761	347,686,537	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Pendapatan Bunga		27,367,456	21,034,730	Interest Income
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih	29	--	381,000	Gain on Derivative Transaction - Net
Beban Keuangan		(41,273,991)	(23,992,559)	Finance Cost
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	31	23,025,534	(1,826,885)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain - Bersih		<u>(8,573,098)</u>	<u>33,804,248</u>	Other Gains and Losses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		414,195,662	377,087,071	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	24	<u>(120,624,150)</u>	<u>(105,472,588)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		<u>293,571,512</u>	<u>271,614,483</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	19	1,171,186	1,205,367	Gain on Derivative Transactions - Net of Deferred Tax
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		302,708	(410,540)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		<u>(75,677)</u>	<u>102,635</u>	Income Tax of Remeasurement of Defined Benefit Plan
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>294,969,729</u>	<u>272,511,945</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	25	118,116,393	111,266,678	Owner of the Parent Entity
Keperluan Non-Pengendali	20	<u>175,455,119</u>	<u>160,347,805</u>	Non-Controlling Interest
		<u>293,571,512</u>	<u>271,614,483</u>	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		119,041,320	112,345,331	Owner of the Parent Entity
Keperluan Non-Pengendali	20	<u>175,928,409</u>	<u>160,166,614</u>	Non-Controlling Interest
		<u>294,969,729</u>	<u>272,511,945</u>	
LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN (Dalam Rupiah Penuh)	25	<u>57</u>	<u>53</u>	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED (In Full Rupiah)

*) Disajikan Kembali (Catatan 33)

*) As Restated (Note 33)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital *) Rp	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Kepemilikan Non-Sepengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest *) Rp	Komponen Ekuitas Lain/ Other Equity Component Cadangan Revaluasi Lindung Nilai - Bersih setelah dikurangi Pajak Tanggungan/ Hedge Revaluation Reserve - Net of Deferred Tax Rp	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest Rp	Total Rp	Total Ekuitas/ Equity Rp		
					Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan Rp					
												Balance as of January 1, 2014/December 31, 201
												Before Restatement
												<i>Adjustments in Connection with the</i>
												<i>Adoption of PSAK 24 (Revised 2013)</i>
												Balance as of January 1, 2014/December 31, 2013
												After Restatement
												<i>Dividend</i>
												<i>Profit for the Year</i>
												<i>Other Comprehensive Income, Net of Tax</i>
												<i>Hedge Revaluation Reserve</i>
												<i>Remeasurement of Defined Benefit Plan</i>
												Balance as of December 31, 2014
												<i>Dividend</i>
												<i>Profit for the Year</i>
												<i>New Subsidiary</i>
												<i>Other Comprehensive Income, Net of Tax</i>
												<i>Hedge Revaluation Reserve</i>
												<i>Remeasurement of Defined Benefit Plan</i>
												Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 33)

*) As Restated and Reclassified (Note 33)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015 Rp	2014 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,589,448,461	1,480,415,200	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(844,913,324)	(798,271,675)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(370,082,149)	(328,417,466)	Cash Paid to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	<u>374,452,988</u>	<u>353,726,059</u>	Cash Generated from Operations
Penerimaan Pengembalian Pajak	10,097,415	39,809,854	Receipt of Tax Refund
Penerimaan Bunga	5,026,034	2,814,183	Interest Received
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank	(34,927,752)	(23,159,578)	Interest Paid and Bank Charges
Pembayaran Pajak	<u>(124,621,959)</u>	<u>(112,796,940)</u>	Taxes Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>230,026,726</u>	<u>260,393,578</u>	Net Cash Flows Provided From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(65,925,943)	(111,451,774)	Acquisition of Property and Equipment
Penerimaan Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Berelasi	5,158,706	8,898,128	Receipt of Loan Repayment Granted to Related Party
Hasil Penjualan Aset Tetap	1,045,925	1,279,226	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Pembayaran Uang Muka Investasi	--	<u>(1,500,000)</u>	Payment of Advance for Investment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(59,721,312)</u>	<u>(102,774,420)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(226,861,513)	(191,193,633)	Dividends Payment
Penerimaan Pinjaman Bank	373,477,762	144,096,287	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(314,042,526)	(78,940,287)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Sewa Pembiayaan	<u>(1,868,724)</u>	<u>(1,249,332)</u>	Payment of Finance Lease
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(169,295,001)</u>	<u>(127,286,965)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,010,413	30,332,193	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	1,502,738	480,768	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>152,133,456</u>	<u>121,320,495</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>154,646,607</u>	<u>152,133,456</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents at the End of the Year Consist of:
Kas	1,527,516	1,348,970	Cash on Hand
Bank	122,835,663	111,784,486	Cash in Banks
Deposito Berjangka	<u>30,283,428</u>	<u>39,000,000</u>	Time Deposits
Total	<u>154,646,607</u>	<u>152,133,456</u>	Total

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 34.

Additional information of non-cash activities is presented in Note 34.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Juli 2009 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 dengan Tambahan Berita Negara No. 7168 Tahun 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 34 Tanggal 13 Juli 2015 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk disesuaikan dengan beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yaitu POJK 32/POJK.04/2014, POJK 33/POJK.04/2014, antara lain mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0951513 dan AHU-AH.01.03-0951514, keduanya tertanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, jasa, angkutan, dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tahun 2010.

Perusahaan berkedudukan di Menara Cardig Lantai 3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Jakarta 13650.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Cardig International (CI).

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1.a. Establishment and General Information

PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 25 dated July 16, 2009, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34028.AH.01.01.Year 2009 dated July 21, 2009, which was published in State Gazette No. 62, dated August 3, 2010 and Additional State Gazette No. 7168, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently based on deed No. 34 dated July 13, 2015, of Ardi Kristiar, S.H., MBA, substitute of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, to conform with the Financial Services Authority Regulation (POJK), specifically POJK 32/POJK.04/2014, POJK 33/POJK.04/2014, including changes in composition of Board of Commissioner. This amended deeds have been accepted by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0951513 and AHU-AH.01.03-0951514, both dated July 14, 2015.

The Company's activities are mainly to engage in trading, agency, representatives, services, transportation, and industry. The Company started commercial operations in 2010.

The Company is located at Menara Cardig 3rd Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, East Jakarta, Jakarta 13650.

The Company belongs to a group of companies owned by PT Cardig International (CI).

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Jusman Syafii Djamal	Jusman Syafii Djamal	President Commissioner
Komisaris	Hasiyana Syarain Ashadi	Hasiyana Syarain Ashadi	Commissioner
Komisaris	Yacoob Bin Ahmed Piperdi *)	Ferry Chung Qin An	Commissioner
Komisaris	Adji Gunawan	Adji Gunawan	Commissioner Independent
Komisaris Independen	Simon Halim	Simon Halim	Commissioner
	2015 dan/and 2014		
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Nurhadijono		President Director
Wakil Presiden			Vice President
Direktur	Radianto Kusumo		Director
Direktur	Raden Ajeng Widianawati **)		Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Danar Wihandoyo		Unaffiliated Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Simon Halim		Chairman
Anggota	Agus Kretarto		Member
Anggota	Teuku Radja Sjahnan		Member

*) Efektif pada tanggal 13 Juli 2015

*) Effective on July 13, 2015

***) Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan

***) Serves as the Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 3.457 dan 3.414 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and subsidiaries (the Group) had a total of 3,457 and 3,414 employees, respectively (unaudited).

1.c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai lebih dari 50% kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

1.c. Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has more than 50% direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2015 %	2014 %	2015 Rp	2014 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	455,952,374	413,596,795
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	97,150,636	81,747,659
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	41,157,136	23,344,629
PT Cardig Anugra Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	144,866,679	149,925,348
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	2,013,992	2,448,317
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	97.92	97.92	119,400,769	121,360,557
Anugra Gemilang Pte Ltd (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	--	100.00	100.00	21,538,346	21,538,346
PT Arang Agung Graha	Bali	Restoran/Restaurant	2015	91.00	--	8,269,670	--

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)

Pada tanggal 26 April 2010, Perusahaan mengakuisisi PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) sebesar 258.433.590 saham atau sebesar 50,10% kepentingan saham dari CI.

PT JAS Aero-Engineering Services (JAE)

Pada tanggal 20 Agustus 2009, Perusahaan mengakuisisi PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) sebesar 2.200.000 saham atau sebesar 51% kepentingan saham dari CI.

PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)

Pada tanggal 17 Februari 2011, Perusahaan dengan PT Cardig Logistics Indonesia (CLI), salah satu entitas anak dari Grup CI, mendirikan PT Citra Anugra Saranaboga. Perusahaan memiliki 2.504.999 saham sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh CLI.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, PT Citra Anugra Saranaboga mengubah nama menjadi PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB).

Pada tanggal 29 Januari 2013, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada CASB. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki 6.004.999 saham sedangkan 1 saham tersisa dimiliki oleh CLI.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)

Pada tanggal 25 April 2011, Perusahaan dengan Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), mendirikan PT Cipta Anugrah Sarana Catering, dengan kepemilikan Perusahaan 102.000 saham atau 51% kepemilikan, sedangkan AG memiliki 98.000 saham atau 49% kepemilikan. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki 2.295.000 saham atau 51% kepemilikan sedangkan AG memiliki 2.205.000 saham atau 49% kepemilikan.

Pada tanggal 12 April 2012, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada PT Cipta Anugrah Sarana Catering. Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan memiliki 4.689.757 saham atau 68% kepemilikan. Sedangkan AG memiliki 2.205.000 saham atau 32% kepemilikan.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada PT Cipta Anugrah Sarana Catering sebanyak 571.885 lembar saham. Pada

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)

On April 26, 2010, the Company acquired 258,433,590 shares or 50.10% ownership interest in PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) from CI.

PT JAS Aero-Engineering Services (JAE)

On 20 August, 2009, the Company acquired 2,200,000 shares or 51% ownership interest in PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) from CI.

PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)

On February 17, 2011, the Company with PT Cardig Logistics Indonesia (CLI), a fellow subsidiary under CI Group, established PT Citra Anugra Saranaboga. The Company owns 2,504,999 shares while the remaining 1 share is owned by CLI.

On October 1, 2012, PT Citra Anugra Saranaboga changed its name to PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB).

On January 29, 2013, the Company injected additional capital to CASB. As of December 31, 2015, the Company owns 6,004,999 shares while the remaining 1 share is owned by CLI.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)

On April 25, 2011, the Company with Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), established PT Cipta Anugrah Sarana Catering, the Company owns 102,000 shares or 51% ownership interest and AG owns 98,000 shares or 49% ownership interest. As of December 31, 2011, the Company owns 2,295,000 shares or 51% ownership interest and AG owns 2,205,000 shares or 49% ownership interest.

On April 12, 2012, the Company injected additional capital to PT Cipta Anugrah Sarana Catering. As of December 31, 2012, the Company owns 4,689,757 shares or 68% ownership interest, while AG owns 2,205,000 shares or 32% ownership interest.

On May 3, 2013, the Company injected additional capital to PT Cipta Anugrah Sarana Catering of 571,885 shares. As of December 31, 2015, the Company has

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki 5.261.642 saham atau 70,47% kepemilikan saham di CASC.

Berdasarkan *Mandatory Convertible Bond* antara Perusahaan dan AG pada 2011, secara tidak langsung PT Cipta Anugrah Sarana Catering dimiliki 100% oleh Perusahaan sejak 2011 (Catatan 17).

Pada tanggal 25 Oktober 2013, PT Cipta Anugrah Sarana Catering mengubah namanya menjadi PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC).

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan mendirikan PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD). Perusahaan memiliki 2.399 saham dari CASD sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh CASB.

PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD). Perusahaan memiliki 2.500.000 saham seri C atau 69,65% kepemilikan sedangkan saham yang tersisa (termasuk saham seri A dan B) dimiliki oleh CI, PT Purantara Mitra Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) dan Devro Group Limited.

Pada tanggal 4 Juli 2013, CI melunasi utangnya kepada Perusahaan dengan mengalihkan sebagian kepemilikan sahamnya di PMAD kepada Perusahaan. Saham PMAD yang dialihkan kepada Perusahaan terdiri dari saham seri A, B dan C. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki 97,92% kepemilikan di PMAD.

Transaksi ini diperlakukan sebagai kombinasi bisnis pengendalian yang sama.

Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan mengakuisisi Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), melalui konversi *Mandatory Convertible Bonds* yang diterbitkan oleh AG kepada Perusahaan. Perusahaan memiliki 2.708.886 saham sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh Harun Kussuwardono.

PT Arang Agung Graha (AAG)

Berdasarkan Akta Notaris I.G.A. Mas Seri Lestari P. S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 7 Oktober 2015, pemegang saham PT Arang Agung Graha (AAG) menyetujui penjualan saham

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5,261,642 shares or 70.47% ownership interest in CASC.

Based on *Mandatory Convertible Bonds* entered into between the Company and AG in 2011, PT Cipta Anugrah Sarana Catering is therefore 100% indirectly owned by the Company since 2011 (Note 17).

On October 25, 2013, PT Cipta Anugrah Sarana Catering changed its name to PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC).

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)

On August 14, 2012, the Company established PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD). The Company owns 2,399 shares of CASD while the remaining 1 share is owned by CASB.

PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)

On July 19, 2012, the Company acquired PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD). The Company owns 2,500,000 C series shares or 69.65% ownership interest while the remaining shares (including the series A and B shares) are owned by CI, PT Purantara Mitra Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and Devro Group Limited.

On July 4, 2013, CI repaid its payables to the Company by transferring some of its share ownership in PMAD to the Company. The transferred PMAD shares consisted of series A, B and C shares. As of December 31, 2015, the Company has 97.92% ownership interest in PMAD.

This transaction was accounted for as a common control business combinations.

Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)

On September 28, 2012, the Company acquired Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), through the conversion of the *Mandatory Convertible Bonds* issued by AG to the Company to AG's shares. The Company owns 2,708,886 shares while the remaining 1 share is owned by Harun Kussuwardono.

PT Arang Agung Graha (AAG)

Based on Notarial Deed I.G.A Mas Seri Lestari P. S.H., M.Kn., No. 1 dated October 7, 2015, shareholders of PT Arang Agung Graha (AAG) agreed on sale of shares owned by

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

milik Agung Dwi Nugroho sebanyak 6.480 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 81% dan Astri Novita sebanyak 800 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 10% kepada Perusahaan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0943774.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 12 Oktober 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki 7.280 saham sedangkan 720 saham yang tersisa dimiliki oleh Agung Dwi Nugroho (Catatan 26).

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana atas 313.030.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.086.950.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Agung Dwi Nugroho of 6,480 shares with 81% ownership percentage and Astri Novita of 800 shares with 10% ownership percentage to the Company. This Deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0943774.AH.01.02. Year 2015 dated October 12, 2015.

As of December 31, 2015, the Company acquired PT Arang Agung Graha (AAG). The Company owns 7,280 shares while the remaining 720 shares is owned by Agung Dwi Nugroho (Note 26).

1.d. Public Offering of Shares of the Company

On November 22, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. On December 5, 2011, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's 2,086,950,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2015 and 2014.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by FASB-IAA and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

- SFAS No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- SFAS No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
- SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".
PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah revisi dan diubah namanya menjadi SFAS No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor",

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- SFAS No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No.68 "Fair Value Measurement"
- IFAS No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- SFAS No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
SFAS No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Group, among others, are:
 - Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"
 - Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a). items that will not be reclassified to profit or loss; and (b). items that will be reclassified to profit or loss.

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

- SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
SFAS No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" has been revised and re-titled into SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.
- SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
This SFAS amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode *vesting*.
- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 15.

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the Group's consolidated financial statements are as follows:

- a. *the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;*
- b. *all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period.*
- c. *interest expense and returns on plan assets used in the previous SFAS No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate liabilities (assets) net defined benefit as determined at the beginning of each annual reporting period.*

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 15.

- *SFAS No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"*
This SFAS No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
Changes in SFAS No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in SFAS No. 68.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- SFAS No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"

The amendment of these SFASs mainly related to the changes as an impact the issuance of SFAS No. 68 concerning fair value.

SFAS No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to SFAS No. 46. Furthermore, SFAS No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

Perubahan SFAS No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

SFAS No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

The Group had adopting these SFASs and had completed the required disclosures requirements.

- SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"
This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in SFAS No. 4 (Revised 2009) and IFAS No.7. The core

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak partisipasi dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”
Standar ini (yang menggantikan PSAK No.12 (revisi 2009) dan ISAK No. 12) memperkenalkan terminologi “pengaturan bersama”. Standar ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan kemudian mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama. Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

Dampak PSAK No. 66 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tidak material.

- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

SFAS 65 introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the returns.

The new standard also includes guidance on participating and protective rights and on agent -principal relationships.

The adoption of the SFAS No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

- SFAS No. 66 “Joint Arrangement”
This standard (that replaces SFAS No 12 (revised 2009) and IFAS No. 12) introduces terminology “joint arrangement”. This standard requires a party to a joint arrangement to determine the type of joint arrangement in which it is involved by assessing its rights and obligations, and then account for those rights and obligations in accordance with that type of joint arrangement. Joint arrangements are either joint operations or joint ventures. This standard also remove selection of proportionate consolidation method.

The effect of SFAS No. 66 on the Group’s consolidated financial statements is immaterial.

- SFAS No. 68 “Fair Value Measurement”
SFAS No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. SFAS No.68 applies when

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat
SAK lain mengharuskan dan mengizinkan
pengukuran nilai wajar.

Grup telah melengkapi persyaratan
pengungkapan yang diminta sesuai
standar ini.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup
laporan keuangan Perusahaan dan entitas-
entitas anak seperti disebutkan pada Catatan
1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan
oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau
memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari
keterlibatannya dengan entitas dan memiliki
kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil
tersebut melalui kemampuan kini untuk
mengarahkan aktivitas relevan dari entitas
(kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara
potensial dimana Grup memiliki kemampuan
praktis untuk melaksanakan (yakni hak
substansif) dipertimbangkan saat menilai
apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil
usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari
Perusahaan dan seluruh entitas anak yang,
secara langsung dan tidak langsung,
dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak
dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi,
yaitu tanggal dimana Grup secara efektif
memperoleh pengendalian atas bisnis yang
diakuisisi, sampai tanggal pengendalian
berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan
konsolidasian dengan menggunakan
kebijakan akuntansi yang sama untuk
transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan
yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba,
beban, dan arus kas dalam intra kelompok
usaha terkait dengan transaksi antar entitas
dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap
komponen dari penghasilan komprehensif lain
kepada pemilik entitas induk dan kepentingan
nonpengendali meskipun hal tersebut
mengakibatkan kepentingan nonpengendali
memiliki saldo defisit. Grup menyajikan
kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam
laporan posisi keuangan konsolidasian,
terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*other SAKs require or permit fair value
measurements.*

*The Group has completed the disclosures
requirement as required under this
standard.*

2.d.Principles of Consolidation

*The consolidated financial statements
incorporate the financial statements of the
Company and subsidiaries as described in
Note 1.c.*

*A subsidiary is an entity controlled by the
Group, ie the Group is exposed, or has rights,
to variable returns from its involvement with the
entity and has the ability to affect those returns
through its current ability to direct the entity's
relevant activities (power over the investee).*

*The existence and effect of substantive
potential voting rights that the Group has the
practical ability to exercise (ie substantive
rights) are considered when assessing
whether the Group controls another entity.*

*The Group's financial statements incorporate
the results, cash flows, assets and liabilities of
the Company and all of its directly and
indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries
are consolidated from the effective date of
acquisition, which is the date on which the
Group effectively obtains control of the
acquired business, until that control ceases.*

*A parent prepares consolidated financial
statements using uniform accounting policies
for like transactions and other events in similar
circumstances. All intragroup transactions,
balances, income, expenses and cash flows
are eliminated in full on consolidation.*

*The Group attributed the profit and loss and
each component of other comprehensive
income to the owners of the parent and non-
controlling interest even though this results in
the non-controlling interests having a deficit
balance. The Group presents non-controlling
interest in equity in the consolidated
statement of financial position, separately
from the equity owners of the parent.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2015 and 2014 as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,795.00	12,440.00	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Australia (AUD)	10,064.16	10,218.23	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	9,751.19	9,422.11	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (EUR)	15,069.68	15,133.27	1 Euro (EUR)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut,

2.g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.h. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(iv) **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(iv) **Available-for-Sale (AFS) Financial Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) **Financial Liabilities at Fair Value Through
Profit or Loss (FVTPL)**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)

- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)

- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.k. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2.k. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2.l. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, property and equipment are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Renovasi		<i>Buildings and Leasehold</i>
Bangunan Sewa	4-20	<i>Improvements</i>
Instalasi dan Komunikasi	8	<i>Installation and Communication</i>
Peralatan Operasi	4-8	<i>Operations Equipment</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	1-8	<i>Office Furniture and Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	4-8	<i>Motor Vehicles</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed property and equipment are presented as part of the property and equipment under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.m. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.q. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.r.Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan bunga dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.t. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Interest and dividends

Interest is recognized using the effective interest method and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.t. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diuraikan di bawah ini.

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting**

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan
dan Piutang**

Grup menilai penurunan pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (lihat Catatan 2.h atas

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- for which separate financial information is available.

**3. Source of Uncertainty Estimates and
Accounting Judgments**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are detailed below.

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (see Note 2.h on impairment of

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

penurunan aset keuangan). Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang diperiksa secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 9 dan 27.

Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, Grup membuat cadangan penurunan nilai persediaan sebesar Rp2.396.679 dan Rp1.309.674 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

financial assets). Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 9 and 27.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

Based on the assessment of management, the Group provided allowance for decline in value of inventories of Rp2,396,679 and Rp1,309,674 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 10.

Post-Employment Benefits

The determination of liabilitas for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan pasca kerja Grup.

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 15.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan telah diungkapkan di Catatan 26.

in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits.

Details of for post-employment benefits liabilities and the assumptions used are disclosed in Note 15.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period is disclosed in Note 26.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2015 Rp	2014 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,490,959	1,316,004	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	36,557	32,966	United States Dollar
Sub Total	<u>1,527,516</u>	<u>1,348,970</u>	Sub Total
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,682,716	11,981,958	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd	27,431,840	2,453,807	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,817,773	11,397,283	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,540,588	3,198,854	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	1,446,630	18,055,403	Standard Chartered Bank
PT Bank Mega Tbk	498,401	494,861	PT Bank Mega Tbk
PT Bank MNC International Tbk	172,592	--	PT Bank MNC International Tbk
Deutsche Bank	75,736	76,613	Deutsche Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,148	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	--	170	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2015</u> <u>Rp</u>	<u>2014</u> <u>Rp</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd	18,258,462	10,351,881	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,216,445	17,163,663	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	2,514,056	2,266,114	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,463,230	1,113,648	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,232,657	6,784,558	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	2,124,429	17,481,234	Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia	292,580	264,755	PT Bank ANZ Indonesia
Deutsche Bank	66,705	60,767	Deutsche Bank
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd	4,991,675	8,638,917	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd
Sub Total	<u>122,835,663</u>	<u>111,784,486</u>	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,283,428	24,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,000,000	15,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Total	<u>30,283,428</u>	<u>39,000,000</u>	Sub Total
Total	<u>154,646,607</u>	<u>152,133,456</u>	Total

<u>Deposito Berjangka</u> <u>Rupiah</u>			<u>Time Deposits</u> <u>Rupiah</u>
Tingkat Bunga per Tahun	7.5% - 9.5%	9.25% - 9.5%	Interest Rate per Annum
Periode Jatuh Tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash and cash equivalents are placed in third parties.

Kas dan setara kas digunakan sebagai jaminan gadai atas pinjaman bank (Catatan 14).

Cash and cash equivalents are pledged as mortgage collateral for bank loans (Note 14).

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer

	<u>2015</u> <u>Rp</u>	<u>2014</u> <u>Rp</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	5,293,627	4,106,366	Related Parties (Note 26)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(654,321)	(1,437,273)	Allowance for Impairment Losses
Sub Total	<u>4,639,306</u>	<u>2,669,093</u>	Sub Total
Pihak Ketiga	314,838,451	271,974,616	Third Parties
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,171,173)	(1,653,253)	Allowance for Impairment Losses
Sub Total	<u>310,667,278</u>	<u>270,321,363</u>	Sub Total
Total - Bersih	<u>315,306,584</u>	<u>272,990,456</u>	Total - Net

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	<u>2015</u> <u>Rp</u>	<u>2014</u> <u>Rp</u>	
Rupiah	186,090,732	144,120,157	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	122,585,847	120,706,578	United States Dollar
Dolar Australia	9,000,022	8,756,776	Australian Dollar
Dolar Singapura	2,455,477	2,497,471	Singapore Dollar
Sub Total	<u>320,132,078</u>	<u>276,080,982</u>	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,825,494)	(3,090,526)	Allowance for Impairment Losses
Total - Bersih	<u>315,306,584</u>	<u>272,990,456</u>	Total - Net

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa adalah 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan terhadap piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individu dan cadangan 100% atas seluruh piutang yang jatuh tempo lebih dari 720 hari berdasarkan penilaian kolektif karena berdasarkan pengalaman historis, piutang yang telah jatuh tempo melampaui 720 hari tidak terpulihkan. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui atas piutang usaha yang jatuh tempo antara 180 hari dan 720 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit internal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau setiap tahun. 90% dari piutang usaha baik yang tidak jatuh tempo atau yang tidak mengalami penurunan nilai merupakan piutang terhadap pelanggan yang memiliki kredibilitas tinggi. Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun, masing-masing sebesar Rp31.870.203 dan Rp44.097.482 merupakan piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup dan Singapore Airlines, pelanggan terbesar Grup. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah (lihat di bawah untuk analisis umur) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup memiliki beberapa jaminan dalam bentuk kas dan garansi bank dari pelanggan tertentu.

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
1 - 30 hari	74,048,107	30,621,586	1 - 30 days
31 - 60 hari	16,210,815	39,012,141	31 - 60 days
61 - 180 hari	51,480,228	46,209,078	61 - 180 days
Total	141,739,150	115,842,805	Total

Rata-rata Umur (Hari)

66

61

Average Age (Days)

The average credit period on sales of goods and services rendered is 30 to 60 days. No interest is charged on accounts receivable. The Group has recognized an allowance for impairment losses based on individual assessment and 100% against all receivables over 720 days under collective assessment because based on historical experience, receivables that are past due beyond 720 days are not recoverable. Allowance for impairment losses are recognized against accounts receivable between 180 days and 720 days based on estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Before accepting any new customer, the Group uses an internal credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and determines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed yearly. 90% of the accounts receivable that are neither past due nor impaired represents receivables to customers who have high credibility. Of the accounts receivable balance at the end of the year, Rp31,870,203 and Rp44,097,482 are due from PT Asmin Koalindo Tuhup and Singapore Airlines, respectively, the Group's largest customers. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of accounts receivable.

Accounts receivable disclosed above include amount (see below for age analysis) that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group has some cash deposits and bank guarantee from certain customers.

Age of receivables that are past due but not impaired:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya:

Age of impaired accounts receivable:

	2015 Rp	2014 Rp	
181 - 360 hari	452,751	448,596	181 - 360 days
361 - 720 hari	807,048	477,344	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	3,565,695	2,164,586	Over 720 days
Total	4,825,494	3,090,526	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2015			
	Individual Rp	Kolektif/Collective Rp	Total Rp	
Saldo Awal	2,875,228	215,298	3,090,526	Beginning Balance
Penambahan	3,119,618	--	3,119,618	Additions
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Selama Tahun Berjalan	(1,384,650)	--	(1,384,650)	Reversal of Allowance for Impairment Losses During the Year
Saldo Akhir Tahun	4,610,196	215,298	4,825,494	Balance at End of the Year
	2014			
	Individual Rp	Kolektif/Collective Rp	Total Rp	
Saldo Awal	2,301,982	215,298	2,517,280	Beginning Balance
Penambahan	800,475	--	800,475	Additions
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Selama Tahun Berjalan	(227,229)	--	(227,229)	Reversal of Allowance for Impairment Losses During the Year
Saldo Akhir Tahun	2,875,228	215,298	3,090,526	Balance at End of the Year

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

Accounts receivable are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

6. Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga

6. Other Receivables – Third Parties

	2015 Rp	2014 Rp	
MESA	--	5,063,982	MESA
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	15,030,764	12,318,896	Others (each below Rp1 billion)
Sub Total	15,030,764	17,382,878	Sub Total
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Bagian Lancar	(15,030,764)	(17,382,878)	Current Portion
Bagian Tidak Lancar	--	--	Non-Current Portion

MESA merupakan piutang dari manajemen dan karyawan untuk pembelian saham di bawah program *Management and Employee Stock Allocation* (MESA) dengan harga Rp280 (Rupiah Penuh) per lembar saham.

MESA represents receivable from management and employees for the purchase of share under *Management and Employee Stock Allocation* (MESA) program at Rp280 (Full Rupiah) per share.

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan tanggal 30 Juni 2011, yang ditindaklanjuti dengan keputusan Direksi, dan Surat Keputusan Komisaris No. 03/SK/CAS/IX/2011 tanggal 29 September 2011, para pemegang saham telah

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Stockholders of the Company dated June 30, 2011, followed by the decision of the Board of Directors, and Commissioners Decision Letter No. 03/SK/CAS/IX/2011 dated September

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

menyetujui program MESA sebanyak-banyaknya 31.303.000 saham atau 10% dari jumlah saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana.

Saham perdana yang sudah dialokasikan kepada manajemen dan karyawan ditahan selama dua tahun terhitung sejak tanggal pembelian; yang berarti, Perusahaan akan melepas 7.825.750 saham atau 25% dari total saham yang ditahan satu tahun setelah MESA diberikan. Pada tahun kedua Perusahaan akan melepas 23.477.250 saham atau 75% dari total saham yang ditahan. Persentase saham yang dialokasikan kepada manajemen dan karyawan masing-masing adalah 75% dan 25%.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, porsi piutang manajemen dan karyawan lancar masing-masing adalah nihil dan Rp5.063.982.

29, 2011, the stockholders has approved the MESA program of as much as 31,303,000 shares or 10% of the shares offered to the public during its Initial Public Offering (IPO).

The shares allocated to management and employees are locked-up for two years from purchase date; this means, the Company will release 7,825,750 shares or 25% of the total locked-up shares one year after the MESA is granted. In the second year, the Company will release 23,477,250 shares or 75% of the total locked-up shares. The percentage of allocated shares to management and employees is 75% and 25%, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, current other receivables from management and employee amounted to nil and Rp5,063,982, respectively.

7. Pajak Dibayar di Muka

7. Prepaid Taxes

	2015 Rp	2014 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	3,397,127	2,824,241	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2015	2,784,528	--	Income Tax Article 28A - Year 2015
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2014	2,382,872	2,411,275	Income Tax Article 28A - Year 2014
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2013	5,651,529	5,651,529	Income Tax Article 28A - Year 2013
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk			PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
Pajak Pertambahan Nilai	--	7,654,889	Value Added Tax
PT Cardig Anugrah Sarana Catering			PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2015	1,042,656	--	Income Tax Article 28A - Year 2015
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2014	3,095,836	3,095,836	Income Tax Article 28A - Year 2014
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2013	4,247,666	4,247,666	Income Tax Article 28A - Year 2013
Pajak Pertambahan Nilai	224,114	--	Value Added Tax
PT Purantara Mitra Angkasa Dua			PT Purantara Mitra Angkasa Dua
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2015	2,304,867	--	Income Tax Article 28A Year 2015
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2014	955,025	955,025	Income Tax Article 28A Year 2014
Total	26,086,220	26,840,461	Total

Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2015, terkait dengan diterbitkannya SKPN pajak penghasilan No. 00016/506/10/054/15 untuk masa pajak tahun 2010, Perusahaan mengajukan surat Permohonan Keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas hasil koreksi dari Pemeriksa.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, menurut Pemeriksa, Perusahaan tidak melakukan perhitungan pembukuan secara terpisah. Oleh sebab itu, pemeriksa melakukan perhitungan proporsional atas biaya yang telah dibebankan berdasarkan Pasal 27 ayat (2) PP No.94 tahun 2010 yang mengakibatkan Koreksi Fiskal sebesar Rp9.497.023 atau 99,71% atas Joint Cost.

The Company

As of June 29, 2015, related with the issuance of SKPN of income tax No. 00016/506/10/054/15, for the tax period in 2010, the Company submitted an Objection Letter to the Directorate General of Taxes for correction of the Examiner.

Based on the results of the examination, according to the Examiner, the taxpayer does not perform bookkeeping calculations separately. Thus, inspectors perform proportionate calculation of the costs that have been charged under Article 27 paragraph (2) PP 94 in 2010, which resulted in the Fiscal Correction of Rp9,497,023 or 99.71% over the Joint Cost. Meanwhile, according

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sedangkan, menurut Perusahaan, objek pajak yang dibebankan tersebut bersifat *passive income/final* dan telah di catat secara terpisah dari penghasilan.

Dengan memperhatikan dasar pengajuan keberatan dan mempertimbangkan penjelasan, alasan maupun usulan, Perusahaan meminta Pemeriksa untuk meninjau kembali hasil pemeriksaan dan selanjutnya mengabulkan permohonan keberatan Perusahaan untuk seluruhnya sehingga:

1. Penghasilan netto (Rugi Fiskal), sebesar Rp4.776.808;
2. Jumlah PPh yang masih lebih bayar (kredit pajak) sebesar nihil; dan
3. Jumlah PPh yang masih harus dibayar sebesar nihil.

Sampai dengan saat ini, permohonan keberatan masih dalam proses dan belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 18 Juni 2015, terkait dengan diterbitkannya SKPKB pajak penghasilan No. 00018/206/13/054/15, untuk masa pajak tahun 2013, Perusahaan mengajukan surat Permohonan Keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

Dari hasil SKPKB, Perusahaan tidak melakukan pembukuan secara terpisah yang menyebabkan pemeriksa melakukan perhitungan proporsional atas biaya yang telah dibebankan sehingga menghasilkan koreksi penyesuaian fiskal positif sebesar Rp34.145.935 atau 86,96% atas *Joint Cost*. Sedangkan menurut Perusahaan, objek pajak yang dibebankan tersebut bersifat *passive income/final* dan telah di catat secara terpisah dari penghasilan.

Dengan memperhatikan dasar pengajuan keberatan dan mempertimbangkan penjelasan, alasan maupun usulan, Perusahaan meminta Pemeriksa untuk meninjau kembali hasil pemeriksaan dan selanjutnya mengabulkan permohonan keberatan Perusahaan untuk seluruhnya sehingga :

1. Penghasilan netto (Rugi Fiskal) sebesar Rp9.068.834;
2. Kompensasi kerugian fiskal sebesar Rp9.634.793;
3. Jumlah PPh yang masih lebih bayar (kredit pajak) sebesar Rp2.555.767; dan
4. Jumlah PPh yang masih harus dibayar sebesar nihil.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

to the Company, the taxable object charged is *passive income/final* and have been recorded separately from income.

Having regard to the basis for submitting an objection and consider the explanations, reasons and proposals, the Company request examiner to review the results of the examination and granted the request of the Company's objection in its entirety:

1. Net income (Tax Loss), is amounting to Rp4,776,808;
2. The amount of overpayment income tax (tax credit) is amounted to nil; and
3. The amount of income tax payable is amounted to nil.

Until now, the objection letter is still in process and there's still no decision from the Directorate General of Taxes.

As of June 18, 2015, related to the issuance of SKPKB of income tax No. 00018/206/13/054/15, for the tax period in 2013, the Company submitted an objection letter to the Directorate General of Taxes on tax assessments.

From the results of SKPKB, Perusahaan does not keep books separately which cause inspector perform proportionate calculation of the costs that have been charged which resulted in the positive fiscal corrections amounted to Rp34,145,935 or 86.96% over the *Joint Cost*. Meanwhile, according to the Company, the taxable object is *passive income/final* and have been recorded separately from income.

Having regard to the basis for submitted an objection and consider the explanations, reasons and proposals. Taxpayers requesting examiner to review the results examination and further granted the taxpayer's objection in its entirety:

1. Net income (Tax Loss) is amounted Rp9,068,834;
2. Compensation fiscal loss is amounted to Rp9,634,793;
3. The amount of overpayment income tax (tax credit) is a amounted to Rp2,555,767; and
4. The amount of income tax payable is amounted to nil.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sampai dengan saat ini, permohonan keberatan masih dalam proses dan belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak.

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dibayarkan JAS berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dimana JAS sedang dalam proses banding dan mengajukan keberatan. Rincian adalah sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Surat Ketetapan Pajak PPN/ Tax Assessment Letters on VAT			Saldo Dibayar Masih Dalam Ketetapan Banding dan Keberatan/ Balance Paid that is Still in Process of Appeal and Objection		Total Tercatat/ Carrying Amount	
	STP	SKPKB	Total	2015	2014	2015	2014
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
2007	3,759,420	31,030,785	34,790,205	--	3,759,420	--	3,759,420
2008	3,895,469	26,139,129	30,034,598	--	3,895,469	--	3,895,469
Total	7,654,889	57,169,914	64,824,803	--	7,654,889	--	7,654,889

Pada 31 Desember 2014, sisa PPN dibayar di muka adalah Rp7.654.889 terdiri dari STP PPN tahun 2007 dan 2008, masing-masing sebesar Rp3.759.420 dan Rp3.895.469.

Pada tanggal 6 Februari 2015, JAS telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (No. Kep-103/WPJ.20/2015) tentang pengurangan ketetapan pajak atas PPN tahun 2007 yang semula sebesar Rp3.759.420 menjadi Rp49.559.

Pada tanggal 2 April 2015, JAS telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (No. Kep-398/WPJ.20/2015) tentang pengurangan ketetapan pajak atas PPN tahun 2008 yang semula sebesar Rp3.895.469 menjadi Rp23.915.

Atas kelebihan pembayaran yang sudah JAS lakukan, kantor pajak telah melakukan pengembalian pembayaran ke JAS sebesar Rp3.709.861 untuk tahun 2007 pada tanggal 23 Maret 2015 dan Rp3.871.554 untuk tahun 2008 pada tanggal 7 Mei 2015.

Pada tahun 2015, sisa PPN dibayar di muka sebesar Rp73.474 terdiri dari STP PPN tahun 2007 dan 2008, masing-masing sebesar Rp49.559 dan Rp23.915 telah diakui sebagai biaya pajak.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Until now, the objection letter is still in process and there's still no decision from the Directorate General of Taxes.

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk

Prepaid taxes represents Value Added Tax (VAT) paid by JAS based on Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) where JAS is in the process of appeal and objection. The details are as follow:

On December 31, 2014, the rest of the prepaid VAT is Rp7,654,889 which consist of STP VAT year 2007 and 2008 amounting to Rp3,759,420 and Rp3,895,469, respectively.

On February 6, 2015, JAS received the Tax Decision Letter from General Director of Tax (Decree No. Kep-103/WPJ.20/2015) concerning the reduction of the VAT tax assessment in year 2007 which originally stated at Rp3,759,420 to become Rp49,559.

On April 2, 2015, JAS received the Tax Decision Letter from General Director of Tax (Decree No. Kep-398/WPJ.20/2015) concerning the reduction of the VAT tax assessment in year 2008 which originally amounted to stated at Rp3,895,469 to become Rp23,915.

For overpayment that has been done by JAS, the tax office has made a refund to JAS amounting to Rp3,709,861 for year 2007 on March 23, 2015 and Rp3,871,554 for year 2008 on May 7, 2015.

In 2015, the rest of the prepaid VAT amounting to Rp73,474 consisting of STP VAT in year 2007 and 2008, amounting to Rp49,559 and Rp23,915, respectively, recognized as tax expense.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain

8. Prepayment and Other Assets

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Biaya Dibayar di Muka			<i>Prepaid Expenses</i>
Sewa	11,342,076	13,088,985	<i>Rental</i>
Uang Jaminan			<i>Deposit</i>
Sewa	2,420,257	1,852,037	<i>Rental</i>
Uang Muka			<i>Advances</i>
Pembelian Aset	102,702,303	18,429,443	<i>Asset Purchase</i>
Supplier	4,585,157	3,282,146	<i>Supplier</i>
Karyawan	2,562,165	1,700,730	<i>Employee</i>
Operasional	1,256,101	512,998	<i>Operational</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	20,635,756	23,997,704	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	145,503,815	62,864,043	Total

9. Pinjaman kepada Pihak Berelasi

9. Loan to Related Party

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Pinjaman kepada Pihak Berelasi			<i>Due from Related Party</i>
PT Cardig Asset Management	203,196,292	183,033,281	<i>PT Cardig Asset Management</i>
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	<u>(720,406)</u>	<u>(1,863,677)</u>	<i>Unamortized Transaction Cost</i>
	202,475,886	181,169,604	
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Bagian Lancar	<u>(202,475,886)</u>	<u>(5,158,706)</u>	<i>Current Portion</i>
Bagian Tidak Lancar	--	176,010,898	Non-Current Portion

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD15,000,000 kepada PT Cardig Asset Management (CAM). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 1% ditambah biaya pendanaan 6% + LIBOR per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak tanggal utilisasi pertama fasilitas pinjaman.

On May 12, 2011, the Company provided a loan facility amounting to USD15,000,000 to PT Cardig Asset Management (CAM). The loan facility bears interest at 1% plus cost of fund of 6% + LIBOR per annum and has a payment period of 60 months from the date of first utilization of the loan facility.

CAM harus membayar pinjaman dengan dividen yang diterima dari Perusahaan.

CAM must repay the loan with dividends received from the Company.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan antara lain membatasi CAM untuk menjual atau mengalihkan asetnya kepada pihak lain, atau memberikan pinjaman lain selain yang diijinkan oleh Perusahaan.

The loan agreement contains certain covenants which restricts CAM, among other things, to sell or transfer its assets to other party, or to grant additional loan other than permitted by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah pinjaman kepada pihak berelasi bersih setelah dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi masing-masing sebesar USD14,677,484 atau setara dengan Rp202.475.886 dan USD14,563,473 atau setara dengan Rp181.169.604.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan to related party net of unamortized transaction costs amounted to USD14,677,484 or equivalent to Rp202,475,886 and USD14,563,473 or equivalent to Rp181,169,604, respectively.

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	2015					Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penyesuaian Entitas Anak Baru/ Adjustment New Subsidiary Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction Rp		
Biaya Perolehan							
Tanah	4,093,180	--	--	--	--	4,093,180	Land
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	96,330,767	2,456,000	4,310,554	--	51,011,206	154,108,527	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	336,397,661	1,138,784	40,032,147	4,676,278	2,800,925	375,693,239	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	24,359,841	--	451,238	1,865,299	--	22,945,780	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	46,650,900	--	10,359,198	42,815	61,190	57,028,473	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	44,251,202	222,570	3,770,874	90,807	1,871,231	50,025,070	Office Furniture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	60,880,550	--	8,346,161	--	(61,372,634)	7,854,077	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan							Leased Asset
Peralatan Operasi	--	--	939,379	--	3,241,858	4,181,237	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	3,682,258	--	--	--	(3,241,858)	440,400	Motor Vehicles
Total	616,646,359	3,817,354	68,209,551	6,675,199	(5,628,082)	676,369,983	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	60,506,653	--	9,932,329	--	(39,879)	70,399,103	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	229,136,960	--	32,633,446	4,049,131	(39,265)	257,682,010	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	13,566,096	--	2,867,757	1,428,263	--	15,005,590	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	39,836,837	--	5,119,947	20,707	(2,807)	44,933,270	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	35,412,670	--	4,084,702	90,807	(14,441)	39,392,124	Office Furniture and Equipment
Sewa Pembiayaan							Leased Asset
Peralatan Operasi	--	--	457,708	--	500,795	958,503	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	1,778,118	--	453,030	302,224	(500,795)	1,428,129	Motor Vehicles
Total	380,237,334	--	55,548,919	5,891,132	(96,392)	429,798,729	Total
Nilai Tercatat	236,409,025	--	12,668,630	1,497,999	(96,392)	246,571,254	Net Carrying Value

	2014					Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penyesuaian Entitas Anak Baru/ Adjustment New Subsidiary Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction Rp		
Biaya Perolehan							
Tanah	4,093,180	--	--	--	--	4,093,180	Land
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	89,130,783	--	7,151,205	--	48,779	96,330,767	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	305,191,496	--	39,758,856	7,915,307	(637,384)	336,397,661	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	16,115,058	--	9,299,271	598,596	(455,892)	24,359,841	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	44,198,104	--	2,453,521	25,890	25,165	46,650,900	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	38,285,383	--	4,851,521	31,005	1,145,303	44,251,202	Office Furniture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	11,511,380	--	49,524,562	--	(155,392)	60,880,550	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan							Leased Asset
Kendaraan Bermotor	3,682,258	--	--	--	--	3,682,258	Motor Vehicles
Total	512,207,642	--	113,038,936	8,570,798	(29,421)	616,646,359	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	51,490,715	--	9,014,924	--	1,014	60,506,653	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	204,523,114	--	30,550,511	6,678,929	742,264	229,136,960	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	11,950,585	--	2,835,838	590,181	(630,146)	13,566,096	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	34,453,279	--	5,369,720	11,327	25,165	39,836,837	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	32,102,453	--	3,669,255	31,005	(328,033)	35,412,670	Office Furniture and Equipment
Sewa Pembiayaan							Leased Asset
Kendaraan Bermotor	631,173	--	1,146,945	--	--	1,778,118	Motor Vehicles
Total	335,151,319	--	52,587,193	7,311,442	(189,736)	380,237,334	Total
Nilai Tercatat	177,056,323	--	60,451,741	3,976,550	(189,736)	236,409,025	Net Carrying Value

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp55.548.919 dan Rp Rp52.587.193 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp55,548,919 and Rp Rp52,587,193 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

Rincian dari beban tersebut adalah sebagai berikut:

The details are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan (Catatan 23.a)	38,095,007	36,214,993	Cargo and Ground Handling (Note 23.a)
Katering (Catatan 23.b)	13,274,684	11,353,180	Catering (Note 23.b)
Perbengkelan Penerbangan (Catatan 23.c)	2,615,279	2,654,835	Aircraft Release and Maintenance (Note 23.c)
Manajemen Fasilitas	1,100,809	1,297,715	Facility Management
Umum dan Administrasi (Catatan 23.e)	463,140	1,066,470	General and Administrative (Note 23.e)
Total	55,548,919	52,587,193	Total

Nilai aset dalam penyelesaian merupakan 86% dari total nilai kontrak proyek. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek. Proyek ini dibiayai dari hasil operasi entitas anak.

The value of construction in progress represents 86% of the total contract value of the project. There are no obstacles in the completion of the project. The project is financed by the results of subsidiary's operation.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp245.350.214.

The gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated and still in use as of December 31, 2015 is Rp245,350,214.

Aset tetap entitas anak diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp164.869.255 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp62.881.513 dan USD343,805 pada tanggal 31 Desember 2014.

Subsidiaries' property and equipment were insured to third party insurers, against fire risk and other risk with the sum insured of Rp97,002,771 as of December 31, 2015 and Rp62,881,513 and USD343,805 for December 31, 2014, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

Details of sale or disposal of property and equipment is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Biaya Perolehan	6,675,199	8,570,798	Cost
Akumulasi Penyusutan	5,891,132	7,311,442	Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	784,067	1,259,356	Net Carrying Value
Harga Jual	1,045,925	1,279,226	Selling Price
Keuntungan (Kerugian) Penjualan atau Penghapusan Piutang Aset Tetap	261,858	19,870	Gain (Loss) on Sale or Disposal of Property and Equipment

Tanah, bangunan dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

Land, building and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

11. Utang Usaha

11. Accounts Payable

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Supplier

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 27)	1,367,095	4,297,969	Related Parties (Note 27)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Angkasa Pura II (Persero)	6,973,627	1,040,144	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	5,265,073	2,478,684	PT Angkasa Pura I (Persero)
PD Jaya Mandiri	3,614,336	--	PD Jaya Mandiri
UD Nuansa Karunia Lestari	1,419,215	43,724	UD Nuansa Karunia Lestari
CV Laras Mitra	1,387,320	652,576	CV Laras Mitra
PT Sanggraha Daksamitra	1,304,365	--	PT Sanggraha Daksamitra
Jetstar Asia Airways Pte.Ltd	1,301,404	3,895,122	Jetstar Asia Airways Pte.Ltd
PT Satria Pirantika Perkasa	1,053,743	714,685	PT Satria Pirantika Perkasa
CV Tunggal Pratama	1,034,410	--	CV Tunggal Pratama
Koperasi Karyawan Cardig International Group	871,957	1,380,962	Koperasi Karyawan Cardig International Group
PT Woolu Sarana Teknik	99,000	4,023,939	PT Woolu Sarana Teknik
Berkat Toko	--	1,082,242	Berkat Toko
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	45,220,389	48,060,757	Others (each below Rp1 billion)
Sub Total	69,544,839	63,372,835	Sub Total
Total	70,911,934	67,670,804	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	2015 Rp	2014 Rp	
Rupiah	59,354,177	54,501,581	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10,514,714	12,512,520	United States Dollar
Dolar Singapura	674,393	656,703	Singapore Dollar
Euro	368,650	--	Euro
Total	70,911,934	67,670,804	Total

Jangka waktu kredit untuk jasa pemasok dan pembelian suku cadang berkisar antara 15 hari sampai 45 hari.

Payment of outsourcing fee and purchases of spareparts from suppliers, have credit terms of 15 days to 45 days.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha kepada pemasok.

There is no collateral provided by the Group on its accounts payable to suppliers.

12. Utang Pajak

12. Taxes Payable

	2015 Rp	2014 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	4,040	3,927	Article 4(2)
Pasal 21	1,116,271	452,962	Article 21
Pasal 23	411,286	4,112	Article 23
Pajak Pembangunan (PB 1)	108,811	1,369,042	Development Taxes (PB 1)
Pajak Pertambahan Nilai	--	87,675	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 4(2)	985,692	1,145,552	Article 4(2)
Pasal 21	957,512	4,276,627	Article 21
Pasal 23	2,172,333	1,835,598	Article 23
Pasal 25	7,794,807	5,612,651	Article 25
Pasal 26	176,198	5,045,527	Article 26
Pasal 29 (Catatan 25)	33,523,984	25,118,260	Article 29 (Note 25)
Pajak Pembangunan (PB 1)	26,927,025	23,862,247	Development Taxes (PB 1)
Pajak Pertambahan Nilai	9,118,354	8,024,216	Value Added Tax
Total	83,296,313	76,838,396	Total

13. Beban Akrual

13. Accrued Expenses

	2015 Rp	2014 Rp	
Tunjangan Lain-lain	52,564,663	39,876,737	Other Employee Benefits
Operasional	52,688,881	31,408,944	Operational
Konsesi (Catatan 28.b)	28,748,667	14,290,844	Concession Fee (Note 28.b)
Utang Bunga	3,673,579	2,010,159	Interest Payable
Lain-lain	6,776,285	4,706,500	Others
Total	144,452,075	92,293,184	Total

14. Utang Bank

14. Bank Loans

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp	
Pinjaman Bank			Bank Loans
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	316,527,426	--	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Standard Chartered Bank	--	257,092,190	Standard Chartered Bank
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	<u>(10,231,836)</u>	<u>(6,608,284)</u>	Unamortized Transaction Cost
	306,295,590	250,483,906	
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	<u>(93,954,680)</u>	<u>(93,208,380)</u>	Current Maturity
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	<u>212,340,910</u>	<u>157,275,526</u>	Long-Term Portion

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 2 September 2015 Perusahaan bersama dengan para debitur lainnya : CASC, CASB dan PMAD secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dalam fasilitas limit gabungan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dengan total jumlah penggunaan tidak melebihi dari USD8,000,000.

Tujuan pinjaman adalah sebagai berikut:

- Pembiayaan Pemasok - untuk pembayaran kepada para pemasok.
- Pembiayaan Piutang - untuk membiayai piutang.
- Pinjaman Berulang - untuk kebutuhan modal kerja.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman atas Limit Paparan terhadap Resiko (tertimbang) of USD1,500,000.

Tujuan pinjaman adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Debitur atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi *spot* dan/atau *forward* dan *interest rate swap*.

Pada tanggal 2 September 2015 Perusahaan bersama dengan CASB, PMAD dan CASC secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dari HSBC untuk pinjaman dengan cicilan tetap sejumlah USD10,300,000 dan pinjaman dengan cicilan tidak tetap sejumlah USD15,000,000.

Tujuan pinjaman ini masing-masing adalah untuk melunasi jumlah terhutang atas Pinjaman Berjangka Para Debitur pada Standard Chartered Bank (SCB) dan untuk membiayai kembali/ membiayai pengeluaran modal dari Grup.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On September 2, 2015 the company jointly with other borrowers: CASC, CASB dan PMAD obtained loan facilities under Combine Limit Facility from The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) with total utilizations can not exceed USD8,000,000.

The purposes of the facility are as follows:

- *Supplier Financing* - to finance supplier(s).
- *Receivable Financing* - to finance receivables.
- *Revolving Loan* - to fund working capital needs.

The company has also obtained loan facility of Exposure Risk Limit (weighted) of USD1,500,000.

The purposes of the facility is to facilitate the Borrower's requirement for hedging genuine foreign currency exposures through *spot* and/or *forward* and *interest rate swap* transactions.

On September 2, 2015 the Company jointly with CASB, PMAD and CASC obtained loan facilities for Reducing Balance Loan of USD10,300,000 and Irregular Installment Loan of USD15,000,000 from HSBC.

The purpose of this facility is to refinance the Borrowers' outstanding Term Loan to Standard Chartered Bank (SCB) and to refinance/ finance capital expenditure of Group.

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian dari fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut: *The details of these loan facilities are as follows:*

Fasilitas/ Facility	Tanggal Pencairan/ Drawdown Date	Mata Uang/ Currencies	2015		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
			Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman Berulang/ Revolving Loan		USD	5,000,000		60 hari/days	IDR USD	3,5% dibawah BL1/3.5% below than BL1 7% dibawah BL1/7% below than BL1
	5 November/November 2015	IDR		2,000,000			
	5 November/November 2015	IDR		1,005,325			
	18 November/November 2015	IDR		4,893,141			
	18 Desember/December 2015	IDR		1,323,407			
	18 Desember/December 2015	IDR		2,258,690			
	28 Desember/December 2015	IDR		2,744,732			
	22 Desember/December 2015	IDR		3,141,729			
	23 Desember/December 2015	IDR		2,000,000			
	29 September/September 2015	IDR		4,000,000			
	30 September/September 2015	IDR		1,150,000			
	21 September/September 2015	IDR		35,969,147			
	28 September/September 2015	IDR		18,500,000			
	28 Desember/December 2015	IDR		4,500,000			
Pembiayaan Supplier/ Supplier Financing		USD	8,000,000		60 hari/days		3,5% dibawah BL1/3.5% below than BL1 7% dibawah BL1/7% below than BL1
	5 November/November 2015	IDR		2,409,237			
	1 Desember/December 2015	IDR		2,529,405			
Fasilitas Treasuri/ Treasury Facility		USD	1,500,000		1 tahun untuk spot dan/atau forward/ 1 year for spot and/or forward 5 tahun untuk interest rate swap/ 5 years for interest rate swap/		
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	21 September/September 2015	USD	10,300,000	7,372,135	5 tahun/years	USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap/Irregular Installment Loan		USD	15,000,000		5 tahun/years	IDR USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR 4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
	21 September/September 2015	USD		482,465			
	21 September/September 2015	IDR		26,000,000			
	21 September/September 2015	IDR		4,000,000			
	30 September/September 2015	IDR		27,000,000			
	6 November/November 2015	IDR		3,282,010			
	21 September/September 2015	IDR		43,124,174			
	6 November/December 2015	IDR		10,087,758			
	31 Desember/December 2015	IDR		4,866,046			
	31 Desember/December 2015	IDR		1,388,418			
Total		USD	39,800,000	7,854,600			
		IDR	-	208,173,219			

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya adalah:

- 1) Jaminan Fidusia atas piutang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp131.000.000 (Catatan 5);
- 2) Jaminan Fidusia atas persediaan barang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp12.800.000;
- 3) Jaminan Fidusia atas barang/peralatan Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp66.290.000 (Catatan 10);
- 4) Jaminan gadai atas rekening Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD (Catatan 4);
- 5) Jaminan atas saham yang dimiliki oleh Perusahaan yang ditempatkan di JAS, CASB, CASC dan PMAD; dan
- 6) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan total Rp7.614.500 (Catatan 10).

Jaminan-jaminan tersebut juga untuk menjamin fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap dan Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap.

As collateral for the foregoing facilities which are:

- 1) *Fiduciary for receivables of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amounted to Rp131,000,000 (Note 5);*
- 2) *Fiduciary for inventories of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amounted to Rp12,800,000;*
- 3) *Fiduciary for equipment of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amounted to Rp66,290,000 (Note 10);*
- 4) *Collateral pledge for accounts of the Company, CASB, CASC and PMAD (Note 4);*
- 5) *Collateral for shares owned by the Company placed in JAS, CASB, CASC and PMAD; and*
- 6) *Rights over land and building with total amounted to Rp7,614,500 (Note 10).*

Collateral also covers the Reducing Balance Loan and Irregular Installment Loan facility.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dan para debitur dibatasi oleh perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari HSBC antara lain membayar dividen (kecuali Perusahaan), penjaminan aktiva tidak bergerak atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan, menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun kecuali untuk (a) utang dari perjanjian ini dan (b) utang dagang, memberikan suatu pinjaman, mengubah kepengurusan inti para debitur (kecuali untuk Perusahaan) dan aktivitas utama.

Perusahaan dan para debitur akan menjaga:

- Rasio Lancar yang Terkonsolidasi pada minimal 1,2 kali;
- Rasio Hutang Bersih terhadap EBITDA yang Terkonsolidasi pada maksimal 1,25 kali;
- Rasio Hutang Bersih terhadap Kekayaan Bersih Berwujud yang Terkonsolidasi pada maksimal 1,7 kali;
- Rasio Kecukupan Membayar Hutang pada minimal 1,5 kali.

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SCB sebesar USD31,800,000. Pada bulan September 2013 terdapat perubahan terkait perjanjian fasilitas pinjaman. Uraian dari fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

In relation to such loans, Company and borrowers are restricted by covenants that require prior written approval from HSBC, among other things, to make any dividend payments (except for Company), pledge property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, to exist any indebtedness except for (a) debt pursuant to this agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; make any loans, change the borrowers' key management (except for Company) and core activities.

The Company and Borrowers shall maintain:

- Consolidated Current Ratio at a minimum 1.2 times;
- Consolidated Net Debt to EBITDA Ratio at a maximum 1.25 times;
- Consolidated Net Debt to Tangible Net Worth Ratio at a maximum of 1.7 times;
- The Debt Service Coverage Ratio at a minimum 1.5 times.

Standard Chartered Bank

On June 27, 2011, the Company obtained loan facilities from SCB with amount of USD31,800,000. In September 2013, there are amendments in the loan agreement related to the loan facility. The details of these loan facilities are as follows:

Fasilitas/ Facility	Tanggal Pencairan/ Drawdown Date	Mata Uang/ Currencies	2014		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Interest Rate
			Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan		
A	30 Juni/June, 2011 - 15 Desember/December, 2011	USD	17,864,079	10,208,045	30 Juni/June, 2016 - 15 Desember/December, 2016	LIBOR + 6%
B	15 Juli/July, 2014	USD	3,000,000	543,313	3 September/September, 2018	LIBOR + 5%
	13 Maret/March, 2014	IDR	120,000,000	50,911,317	3 September/September, 2018	JIBOR + 5%
C	16 April/April, 2014	IDR	90,000,000	52,500,000	3 September/September, 2018	JIBOR + 4.5%
Uncommitted	--	USD	5,000,000	--	--	--
	13 Oktober/October, 2014	USD		740,141	2 Januari/January, 2015	11.7%
	29 Desember/December, 2014	USD		862,269	24 Maret/March, 2015	13.5%
Total		USD	25,864,079	12,353,768		
		IDR	210,000,000	103,411,317		

Tujuan pinjaman awal adalah sebagai berikut:

- Fasilitas A – untuk pembayaran *Bridging Loan Facility*.
- Fasilitas B – untuk perolehan aset baru dari PT Anugrah Jasa Caterindo (AJC) dan PMAD; pembangunan dan perolehan hanggar; dan keperluan modal kerja.
- Fasilitas C – untuk pembayaran biaya yang dikeluarkan atas akuisisi bisnis catering dan

The purposes of the initial loan are as follows:

- Facility A – to repay the existing *Bridging Loan Facility*.
- Facility B – for new asset acquisition of PT Anugrah Jasa Caterindo (AJC) and PMAD; construction and acquisition of hangar; and working capital purposes.
- Facility C – payment of the earn-out for the acquisition of the catering business and other

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

keperluan perluasan modal lainnya dari bisnis
AJC, PMAD, JAS dan JAE.

Pinjaman dari Fasilitas A dan B harus dibayar
dalam 10 (sepuluh) cicilan semesteran sejak
tanggal penggunaan awal, sedangkan pinjaman
dari Fasilitas C harus dibayar dalam empat cicilan
tahunan sejak September 2013 sampai tanggal
jatuh tempo.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut,
Perusahaan dibatasi oleh beberapa perjanjian
yang mengharuskan persetujuan tertulis dari SCB,
antara lain: membayar dividen kecuali untuk
memenuhi kebijakan OJK atau BEI, perubahan
dokumen Perusahaan, perubahan sifat bisnis
umum Grup, merger, akuisisi dan investasi,
penjualan, sewa dan transfer aset yang material,
memberikan pinjaman, garansi dan liabilitas
kontijensi, dan membuat utang keuangan.
Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga rasio
keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Minimum debt service average ratio* adalah 1,2 : 1 berdasarkan laporan keuangan Perusahaan terpisah;
- Maksimum perbandingan utang bersih terhadap EBITDA dari laporan keuangan konsolidasian sampai dengan 31 Desember 2011 adalah 1,5 : 1 untuk periode sampai dengan 31 Desember 2012 dan setelahnya 1,25 : 1;
- *Minimum net worth* adalah Rp100.000.000 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang terakhir.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencairkan Fasilitas A sejumlah USD15.300.000 atau setara Rp138.740.400 yang digunakan untuk pembayaran kembali pinjaman sementara kepada Istimewa Kapital B.V. Pinjaman Fasilitas A dijamin dengan kepemilikan saham Perusahaan di JAS, kepemilikan rekening bank dan piutang CASC.

Pada tanggal 8 Juli, 19 Oktober dan 15 Desember 2011, Perusahaan telah mencairkan Fasilitas B USD12.000.000 atau setara dengan Rp108.816.000 dari fasilitas B yang digunakan untuk membayar perolehan aset AJC dan modal kerja. Pinjaman tersebut dijamin oleh saham di CASC yang dimiliki oleh Perusahaan dan AG.

Sejak enam bulan setelah pelaksanaan perjanjian utang dengan jaminan ini, Perusahaan telah menjaminkan sahamnya di JAE.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*capital expansion requirements of the business
of AJC, PMAD, JAS and JAE.*

Loan under Facility A and B shall be repaid in 10 (ten) semi-annual installments from first utilization date, while loans under Facility C shall be repaid in four annual installments from September 2013 until final maturity date.

In relation to such loans, the Company is restricted by certain covenants that require prior written approval from SCB, among other things, to: pay dividends except in compliance with OJK or IDX policies, change its constitutional documents, change the Group's general nature of business, merger, acquisition and investment, sale, lease and transfer of material assets, provide loans, guarantee and contingent liabilities, and incur financial indebtedness. The Company has to also maintain certain financial ratios, with details as follows:

- *Minimum average debt service ratio is 1.2 : 1 based on the Company's separate financial statements;*
- *Maximum ratio of net debt to EBITDA of consolidated financial statements as of December 31, 2011 is 1.5 : 1 for the period from December 31, 2012 and years thereafter is 1.25 : 1;*
- *Minimum net worth is Rp100,000,000 based on the latest consolidated financial statements.*

On June 30, 2011, the Company has withdrawn USD15,300,000 or equivalent to Rp138,740,400 from Facility A which was used for repayment of bridging loan from Istimewa Kapital B.V. The Facility A loan is secured by Company's pledge of its owned shares in JAS, pledge of Company's bank accounts and CASC fiduciary over its receivables.

On July 8, October 19, and December 15, 2011, the Company has withdrawn total amount of USD12,000,000 or equivalent to Rp108,816,000 from Facility B which is used for payment of acquisition of assets of AJC and working capital. The loan is secured by pledge of shares owned in CASC by the Company and AG.

Since six months after execution of this secured term loan agreement, the Company already execute the pledge of its shares in JAE.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 3 September 2013, Perusahaan dan SCB melakukan perubahan perjanjian pinjaman berupa penambahan CASC sebagai peminjam dan penambahan fasilitas pinjaman untuk Perusahaan dan CASC. Berdasarkan perubahan perjanjian, Fasilitas A dan B dari perjanjian pinjaman awal digabung menjadi Fasilitas A baru. Selain itu SCB juga menyediakan Fasilitas B baru sebesar USD3,000,000 dan Rp120.000.000 dan Fasilitas C baru sebesar Rp90.000.000.

Fasilitas B digunakan untuk biaya modal Perusahaan dan fasilitas C digunakan untuk keperluan modal kerja Grup.

Pinjaman Fasilitas B harus dibayarkan dalam 15 cicilan kuartalan sejak tanggal penggunaan awal, sedangkan pinjaman Fasilitas C harus dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dibatasi oleh beberapa perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari SCB, antara lain: merger, akuisisi dan investasi, dan membuat utang keuangan. Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk mengubah sifat bisnis, menjaminkan aset, kepemilikan saham di JAE dan JAS, menjual aset yang material, melakukan garansi dan liabilitas kontijensi, dan membeli kembali saham Perusahaan.

Pada tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan dan CASC melakukan perubahan perjanjian dengan SCB berupa penambahan fasilitas tanpa komitmen untuk keperluan *bond and guarantees, import letter of credit, import invoice financing* dan *export invoice financing* dengan total fasilitas sebesar USD5,000,000.

Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Minimum Debt Service Coverage Ratio adalah 1,2 : 1 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.
- Maksimum *Consolidated Net Debt* adalah tidak boleh lebih besar daripada 1,5 : 1 terhadap ekuitas dan 1,75 : 1 terhadap EBITDA berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dan batasan yang diterapkan dalam perjanjian pinjaman.

Perusahaan wajib memiliki kecukupan dana sesuai nilai yang akan jatuh tempo pada rekening DSRA (*Debt Service Reserve Account*), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas A, paling lambat 3 bulan sebelum tanggal pembayaran; dan
- Fasilitas B, pada hari kuotasi.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On September 3, 2013, the Company and SCB have amended the loan agreement to include CASC as borrower and add loan facility for the Company and CASC. Based on this amendment, the previous Facility A and B are combined into new Facility A. SCB has also granted new Facility B amounting to USD3,000,000 and Rp120,000,000 and new Facility C amounting to Rp90,000,000.

Facility B is used for capital expenditure of the Company and facility C is used for working capital of the Group.

Facility B loan should be repaid within 15 quarterly installments from its first utilization date, while Facility C loan should be repaid on maturity date.

In relation to such loans, the Company is restricted by certain covenants that require prior written approval from SCB, among other things, to: merger, acquisition and investment, and incur financial indebtedness. The Company is also not allowed to change its business nature, pledge its assets, its shares in JAE and JAS, sell its material assets, enter into guarantee and contingent liabilities, and buy back the Company's shares.

On June 5, 2014, the Company and CASC have made an amendment of agreement with SCB in form of additional uncommitted facility for the purpose of *bond and guarantees, import letter of credit, import invoice financing* and *export invoice financing* with total facility amounting to USD5,000,000.

The Company is also required to maintain certain financial ratios as follows:

- Minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.2 : 1 based on the consolidated financial statements.
- Maximum Consolidated Net Debt shall not be greater than 1.5 : 1 to equity and 1.75 : 1 to EBITDA based on the consolidated financial statements.

The Company has complied with all applicable requirements and covenants as stated in the loan agreement.

The Company shall have sufficient fund in DSRA (*Debt Service Reserve Account*), with conditions below:

- Facility A, at least 3 (three) months prior to the repayment date; and
- Facility B, on quotation day.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 22 September 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ke SCB sejumlah USD8,134,149 dan Rp133.416.771.184.

On September 21, 2015, the Company has fully paid all loan to SCB amounted to USD8,134,149 dan Rp133,416,771,184.

Berikut adalah rincian pembayaran pinjaman bank yang dilakukan oleh Grup:

The details of payments made on the bank loans by the Group:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
Fasilitas A	34,023,414	78,940,287	Facility A
Fasilitas B	120,837,114	--	Facility B
Fasilitas C	134,100,927	--	Facility C
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Fasilitas RBL	5,044,092	--	Facility RBL
Fasilitas APF	5,182,186	--	Facility ILL
Fasilitas WCR	14,854,793	--	Facility WCR
Total	314,042,526	78,940,287	Total

15. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

15. Post-Employment Benefits Liabilities

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Program Pensiun Imbalan Pasti	10,725,743	4,844,599	Defined Benefit Pension Plan
Imbalan Pasca kerja	75,326,568	72,257,591	Post-Employment Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	5,188,614	5,415,665	Other Long-Term Benefits
Total	91,240,925	82,517,855	Total

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 3.457 tahun 2015 dan 3.103 tahun 2014.

The Group provides defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits are 3,457 in 2015 and 3,103 in 2014.

Program Pensiun

Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Company. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kontribusi pemberi kerja 4,95% dan nihil sementara kontribusi karyawan sebesar 1,95% dan 2,13% dari total aset program akhir periode.

Pension Plan

This plan provides pension benefits based on salaries of the employees and years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Company. The pension plan is funded by contributions from both employer and employees. As of December 31, 2015 and 2014, the employer contributes 4.95% and nil while employee contributes 1.95% and 2.13% of the plan asset at the end of period, respectively.

Program ini mencakup 5 entitas (pihak berelasi di bawah Grup Cardig). 94% dari total aset bersih Dana Pensiun Grup Cardig dialokasikan ke Grup.

The pension plan covers 5 entities (related parties under Cardig Group). 94% of total net assets at Dana Pensiun Cardig Group is allocated to the Group.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU
Ketenagakerjaan**

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa uang cuti sebesar 1 kali gaji untuk setiap 6 tahun masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 0397/ST-NM-PSAK24-CAS/II/2016 tertanggal 15 Februari 2016 dan No. 0532/ST-NM-PSAK24-CASS/II/2015 tertanggal 23 Februari 2015 Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Tingkat Diskonto per Tahun	8,94% - 9,00%	8,00% - 8,65%	Discount Rate per Annum
Tingkat Pengembalian Aset Program	9,00%	7,00% - 9,00%	Expected Return on Plan Assets
Tingkat Kenaikan Gaji dan Tunjangan Lain-lain per Tahun	5,00% - 7,00%	5,00% - 7,00%	Salary and Other Benefits Increment Rate per Annum
Tabel Mortalitas	Commissioners Standard Ordinary 1980		Mortality Table
Tingkat Cacat per Tahun	10% dari tingkat mortalitas/ of the mortality rate		Disability Rate per Annum
Tingkat Pengunduran Diri	10% pada umur 25/30 tahun dan menurun secara linier ke 0% pada umur 45/50/ 10% at age 25/30 and decreasingly linearly to 0% at age 45/50		Resignation Rate per Annum

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrumen utang dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek reksadana, saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

**Post-Employment Benefits in Accordance with
the Labor Law**

The Group also provides post-employment benefits covering all its qualifying employees in accordance with Labor Law.

Other Long Term Benefits

The subsidiaries also provide other long-term benefits such as long-service leaves of up to 1 month salary of the employee every 6 service years.

As of December 31, 2015 and 2014, the cost of providing employee benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report No. 0397/ST-NM-PSAK24-CAS/II/2016 dated February 15, 2016 and No. 0532/ST-NM-PSAK24-CASS/II/2015 dated February 23, 2015 The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk, and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in mutual fund and equity securities, debt instrument and others. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in mutual funds, equity securities and debt instruments to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

2015				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas	122,154,717	75,326,568	5,188,614	202,669,899
Nilai Wajar Aset Bersih	(113,635,316)	--	--	(113,635,316)
Perubahan Aset Tangguhan	2,206,342	--	--	2,206,342
Total	10,725,743	75,326,568	5,188,614	91,240,925

Present Value of Obligation
Fair Value of Plan Assets
Change in Deferred Assets
Total

2014				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas	116,114,559	72,257,591	5,415,665	193,787,815
Nilai Wajar Aset Bersih	(113,163,131)	--	--	(113,163,131)
Perubahan Aset Tangguhan	1,888,170	--	--	1,888,170
Efek Penerapan Ceiling Aset	5,001	--	--	5,001
Total	4,844,599	72,257,591	5,415,665	82,517,855

Present Value of Obligation
Fair Value of Plan Assets
Change in Deferred Assets
Effect of Application of Asset Ceiling
Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in long term employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows:

2015				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	4,844,599	72,257,591	5,415,665	82,517,855
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	4,683,252	14,340,535	2,462,063	21,485,850
Beban Tahun Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	--	--	--	--
Pembayaran Manfaat	7,295,529	(7,598,237)	--	(302,708)
Rencana Kontribusi Perusahaan	--	(3,596,782)	(2,689,114)	(6,285,896)
Efek Penyesuaian Masa Lalu	(4,926,210)	--	--	(4,926,210)
Transfer Karyawan	(1,171,427)	--	--	(1,171,427)
Saldo Akhir Tahun	10,725,743	75,326,568	5,188,614	91,240,925

Beginning Balance
Expense for the Year Recognized in Profit Loss
Expense for the Year Recognized as
Other Comprehensive Income
Benefit its Paid
Past Service Cost
Effect from Experience Adjustments
Staff Transferred
Ending Balance

2014				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	--	65,101,699	3,019,180	68,120,879
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	2,851,388	13,316,640	6,383,141	22,551,169
Beban Tahun Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	--	--	--	--
Pembayaran Manfaat	2,382,652	(1,972,112)	--	410,540
Efek Penyesuaian Masa Lalu	--	(3,331,215)	(3,986,656)	(7,317,871)
Transfer Karyawan	(389,441)	--	--	(389,441)
Saldo Akhir Tahun	4,844,599	72,257,591	5,415,665	82,517,855

Beginning Balance
Expense for the Year Recognized in Profit Loss
Expense for the Year Recognized as
Other Comprehensive Income
Benefit its Paid
Effect from Experience Adjustments
Staff Transferred
Ending Balance

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini kewajiban pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation in the current year are as follows:

2015					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Awal	116,114,559	72,257,592	5,415,665	193,787,816	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	6,790,661	7,855,858	2,173,249	16,819,768	Current Service Cost
Biaya Bunga	8,994,294	6,069,496	301,720	15,365,510	Interest Cost
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuarial	(4,409,013)	(6,069,371)	(12,906)	(10,491,290)	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Pembayaran Manfaat	(7,091,867)	(3,181,801)	(2,689,114)	(12,962,582)	Benefit its Paid
Biaya Jasa Lalu	--	--	--	--	Past Service Cost
Efek Penyesuaian Masa Lalu	1,756,083	(1,528,866)	--	227,217	Effect from Experience Adjustments
Transfer Karyawan	--	(76,540)	--	(76,540)	Staff Transferred
Saldo Akhir Tahun	122,154,717	75,326,568	5,188,614	202,669,899	Ending Balance

2014					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Awal	98,315,836	65,101,699	3,019,180	166,436,715	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	5,753,135	6,689,036	1,892,749	14,334,920	Current Service Cost
Biaya Bunga	8,315,363	5,287,508	184,572	13,787,443	Interest Cost
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuarial	5,095,885	(1,551,127)	2,937,615	6,482,373	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Pembayaran Manfaat	(5,694,653)	(1,991,119)	(3,986,656)	(11,672,428)	Benefit its Paid
Biaya Jasa Lalu	--	--	1,368,204	1,368,204	Past Service Cost
Efek Penyesuaian Masa Lalu	4,328,993	(420,985)	--	3,908,008	Effect from Experience Adjustments
Transfer Karyawan	--	(857,420)	--	(857,420)	Staff Transferred
Saldo Akhir Tahun	116,114,559	72,257,592	5,415,664	193,787,815	Ending Balance

Mutasi kini atas nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets under the defined are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal Tahun	113,163,131	106,597,970	Balance at Beginning of Year
Imbal Hasil Ekspektasi Aset Program	(480,173)	9,457,103	Expected Return on Plan Assets
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	--	(188,614)	Actuarial Gains (Losses)
Kontribusi Pemberi Kerja	2,690,314	2,645,222	Contributions from the Employer
Kontribusi dari Peserta Program	5,353,911	346,103	Contributions from the Plan Participants
Pembayaran Manfaat	(7,091,867)	(5,694,653)	Benefits Paid
Saldo Akhir Tahun	113,635,316	113,163,131	Balance at End of Year

Total aset bersih di bawah Dana Pensiun Grup Cardig adalah Rp121.251.776 dan Rp120.381.632 masing-masing pada 31 Desember 2015 dan 2014 dimana masing-masing Rp113.635.316 dan Rp113.163.131 merupakan milik Grup.

The total net assets under Dana Pensiun Cardig Group amounted to Rp121,251,776,299 and Rp120,381,632,491 as of December 31, 2015 and 2014, of which Rp113,635,316 and Rp113,163,131 respectively, belong to the Group.

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasi pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category are as follows:

	2015		2014		
	Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian/ Expected Return %	Nilai Wajar Aset Program/Fair Value of Plan Asset Rp	Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian/ Expected Return %	Nilai Wajar Aset Program/Fair Value of Plan Asset Rp	
Kas	1.94	4,787,764	0.29	3,661,441	Cash
Deposito on Call	7.28	5,670,289	6.45	12,546,500	Deposits on Call
Deposito Berjangka	13.62	11,000,000	7.39	17,000,000	Time Deposits
Saham	11.03	2,423,921	13.00	5,294,914	Shares
Obligasi	10.72	53,917,100	9.89	56,395,900	Bond
Reksadana	1.01	20,412,168	11.11	15,372,976	Mutual Fund
Sukuk	4.56	4,222,400	10.13	866,900	Sukuk
Lain-lain	2.46	18,818,124	4.50	9,243,001	Others
Total		121,251,766		120,381,632	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen ekuitas dan utang diatas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above equity and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets. The policy has been implemented during the current and prior years.

Pengembalian tertimbang seperti yang dijelaskan diatas adalah hasil yang diharapkan selama satu tahun ke depan. Tingkat bunga pengembalian yang diharapkan yang digunakan pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing 9% per tahun.

The weighted return as explained above are the expected return for a year forward. The expected rate of return used is 9% per annum in 2015 and 2014, respectively.

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense recognize in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2015					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Rp	Rp	Rp	Total Rp
Biaya Jasa Kini	4,419,771	7,793,242	2,173,249	14,386,262	Current Service Cost
Biaya Bunga	8,994,294	6,132,112	301,720	15,428,126	Interest Cost
Pendapatan Bunga Aset Program	(8,056,510)	--	--	(8,056,510)	Interest Income on Plan Assets
Bunga Efek dari Asset Ceiling	742,474	--	--	742,474	Interest on the Effect of Asset Ceiling
Perubahan Asumsi Demografis	--	--	(94,672)	(94,672)	Changes in Demographic Assumptions
Perubahan Asumsi Keuangan	(551,089)	--	81,766	(469,323)	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	(865,688)	--	--	(865,688)	Experience Adjustment
Biaya Terminasi	--	384,936	--	384,936	Termination Cost
Kelebihan Pembayaran	--	30,245	--	30,245	Excess Payment
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	4,683,252	14,340,535	2,462,063	21,485,850	Expense for the Year Recognized in Profit Loss
Penilaian Kembali Liabilitas	--	--	--	--	Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Keuangan	(7,432,760)	(4,452,542)	--	(11,885,302)	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	6,196,607	(3,145,695)	--	3,050,912	Experience Adjustment
Hasil Aset Program	8,536,683	--	--	8,536,683	Return on Plan Assets
Perubahan Ceiling Aset	(5,001)	--	--	(5,001)	Changes of Asset Ceiling
Beban Tahun Berjalan Diakui Sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya	7,295,529	(7,598,237)	--	(302,708)	Expense for the Year Recognized as Other Comprehensive Income
2014					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Rp	Rp	Rp	Total Rp
Biaya Jasa Kini	2,973,960	6,574,942	1,892,749	11,441,651	Current Service Cost
Biaya Bunga	7,452,927	5,401,602	184,572	13,039,101	Interest Cost
Pendapatan Bunga Aset Program	(8,203,408)	--	--	(8,203,408)	Interest Income on Plan Assets
Bunga Efek dari Asset Ceiling	627,909	--	--	627,909	Interest on the Effect of Asset Ceiling
Pengakuan atas Biaya Jasa Lalu	--	--	1,368,204	1,368,204	Immediate Recognition of Past Service Cost
Perubahan Asumsi Demografis	--	--	125,260	125,260	Changes in Demographic Assumptions
Perubahan Asumsi Keuangan	--	--	2,812,356	2,812,356	Changes in Financial Assumptions
Biaya Terminasi	--	1,326,932	--	1,326,932	Termination Cost
Kelebihan Pembayaran	--	13,164	--	13,164	Excess Payment
Perubahan pada Aset Tangguhan	--	--	--	--	Change in Deferred Assets
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	2,851,388	13,316,640	6,383,141	22,551,169	Expense for the Year Recognized in Profit Loss
Penilaian Kembali Liabilitas	--	--	--	--	Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Keuangan	4,689,221	(1,551,127)	--	3,138,094	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	4,959,610	(420,985)	--	4,538,625	Experience Adjustment
Hasil Aset Program	(96,081)	--	--	(96,081)	Return on Plan Assets
Perubahan Ceiling Aset	(7,170,098)	--	--	(7,170,098)	Changes of Asset Ceiling
Beban Tahun Berjalan Diakui Sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya	2,382,652	(1,972,112)	--	410,540	Expense for the Year Recognized as Other Comprehensive Income

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Detail imbalan kerja yang dibebankan ke beban operasi adalah sebagai berikut:

The details of employment benefits charged to operating expenses are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan (Catatan 23.a)	18,047,654	19,548,911	Cargo and Ground Handling (Note 23.a)
Katering (Catatan 23.b)	858,905	558,819	Catering (Note 23.b)
Perbengkelan Penerbangan (Catatan 23.c)	1,362,952	1,363,553	Aircraft Release and Maintenance (Note 23.c)
Umum dan Administrasi (Catatan 23.e)	1,216,339	1,079,886	General and Administrative (Note 23.e)
Total	21,485,850	22,551,169	Total

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, dan surplus atau defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program.

Amount for the current period and for the four previous year of present value of defined benefit obligation, fair value of plan asset, and surplus or deficit on plan and adjustment arising on liabilities program.

i. Program Pensiun

i. Pension Plan

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(101,781,309)	(115,679,531)	(98,420,853)	(115,157,402)	(101,425,658)	Present Value of Defined Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset Program	113,635,316	113,163,131	106,597,970	112,028,479	106,204,397	Fair Value of Plan Assets
Defisit (Surplus) Program	11,854,007	(2,516,400)	8,177,117	(3,128,923)	4,778,739	Deficit (Surplus) Program

ii. Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

ii. Post Employment Benefits Accordance with the Labor Law

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(75,326,568)	(72,257,592)	(68,240,996)	(72,537,288)	(57,356,424)	Present Value of Defined Benefit Obligation
Pengalaman Penyesuaian Liabilitas Program	--	--	669,175	(678,575)	4,405,612	Experience Adjustments of Plan Liabilities

iii. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

iii. Other Long Term Benefits

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(5,188,614)	(5,415,665)	(3,358,722)	(3,228,182)	(2,620,863)	Present Value of Defined Benefit Obligation
Pengalaman Penyesuaian Liabilitas Program	--	--	(184,627)	(193,674)	(148,969)	Experience Adjustments of Plan Liabilities

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	2015				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits	Total Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto					Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	100,447,633	58,529,257	5,108,449	164,085,339	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	116,096,865	67,577,961	5,271,251	188,946,077	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji					Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	116,178,898	67,252,242	5,271,691	188,702,831	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	100,248,612	58,933,283	5,106,543	164,288,438	If Rate - 1%

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2014				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits		Total Rp
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto				
Jika Tingkat + 1%	99,443,156	57,943,964	5,057,364	162,444,484
Jika Tingkat - 1%	114,935,896	66,902,181	5,218,538	187,056,615
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji				
Jika Tingkat + 1%	115,017,109	66,579,719	5,218,974	186,815,802
Jika Tingkat - 1%	99,246,125	58,343,950	5,055,477	162,645,552

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation

2015				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits		Total Rp
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:				
- tahun ke1	7,589,679	5,142,302	3,283,804	16,015,785
- tahun ke2	4,224,808	3,295,585	2,348,663	9,869,056
- tahun ke3	6,062,555	3,760,804	1,104,063	10,927,422
- tahun ke4	6,269,393	5,064,700	1,851,933	13,186,026
- tahun ke5	6,288,303	4,907,526	2,596,816	13,792,645
- tahun ke6-10	62,327,113	34,310,709	7,592,816	104,230,638
- tahun ke11-15	45,287,900	24,559,564	4,259,958	74,107,422
- tahun ke16-20	16,483,142	13,893,928	2,177,837	32,554,907
- tahun ke20 dan selebihnya	7,215,779	11,163,919	1,470,586	19,850,284

2014				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits		Total Rp
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:				
- tahun ke1	8,220,295	4,760,613	3,133,134	16,114,042
- tahun ke2	--	--	--	--
- tahun ke3	--	--	--	--
- tahun ke4	--	--	--	--
- tahun ke5	--	--	--	--
- tahun ke6-10	--	--	--	--
- tahun ke11-15	--	--	--	--
- tahun ke16-20	--	--	--	--
- tahun ke20 dan selebihnya	--	--	--	--

16. Modal Saham

16. Capital Stock

2015 dan/and 2014				
Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Paid-up Capital		
Rp	%	Rp		
PT Cardig Asset Management	538,117,668	25.79	53,811,767	PT Cardig Asset Management
SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd	451,830,800	21.65	45,183,080	SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd	417,390,000	20.00	41,739,000	SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd
PT Dinamika Raya Swarna	195,013,484	9.34	19,501,348	PT Dinamika Raya Swarna
PT Rizki Bukit Abadi	171,573,548	8.22	17,157,355	PT Rizki Bukit Abadi
Masyarakat (dibawah 5%)	313,024,500	15.00	31,302,450	Public (below 5%)
Total	2,086,950,000	100.00	208,695,000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitles the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

17. Tambahan Modal Disetor

17. Additional Paid-in Capital

	2015 dan/and 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Selisih Kurs atas Modal Disetor	2,701,493	--	--	--	2,701,493	Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital
Agio Saham	48,016,769	--	--	--	48,016,769	Share Premium
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(139,659,763)	--	--	--	(139,659,763)	Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control
Total	(88,941,501)	--	--	--	(88,941,501)	Total

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih kurs atas setoran modal sebesar Rp2.701.493.

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

This account represents the difference in exchange rates on paid up capital which amounted to Rp2,701,493.

Agio Saham

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dari pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp50.085.000 dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp2.068.231.

Share Premium

This account represents additional paid-in capital from issuance of shares through public offering amount to Rp50,085,000 net of stock issuance costs amounting to Rp2,068,231.

Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Selisih antara nilai buku historis bagian Perusahaan atas aset bersih dan harga beli dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control

The difference between the Company's proportion of the historical carrying amount of net asset and the purchase price is recorded as difference in value of restructuring transaction between entities under common control under equity, with details as follows:

Nama Entitas Anak Diakuisisi/ Name of Acquired Subsidiaries	Tahun Akuisisi/ Year Acquired	Nilai Buku/ Book Value	Harga Beli/ Purchase Price	Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control
2015 dan/and 2014				
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	2009	79,134,665	161,540,900	82,406,235
PT JAS Aero-Engineering Services	2009	27,057,923	30,976,300	3,918,377
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2012	(4,417,354)	25,000,000	29,417,354
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2013	12,417,797	11,500,000	23,917,797
Total				139,659,763

Pada tanggal 1 Januari 2013, selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp115.741.966 direklasifikasi ke tambahan modal disetor.

On January 1, 2013, difference in value from business combinations between entities under common control amounting to Rp115,741,966 was reclassified to additional paid-in capital.

18. Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Non-Sepengendali

18. Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest

Pada 2011, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Bond* (MCB) yang diterbitkan oleh AG dengan nilai nominal USD2,205,000 dengan harga beli asal sebesar USD3,380,000 dari Max Harvest Ltd. MCB ini dapat dikonversi menjadi

In 2011, the Company purchased *Mandatory Convertible Bonds* (MCBs) with face value of USD2,205,000 issued by AG for the initial purchase price of USD3,380,000, from Max Harvest Ltd. The MCBs Within the agreement

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

saham di AG dalam periode konversi selama 2 tahun sejak tanggal perjanjian. Dalam periode perjanjian tersebut, harga pembelian MCB keseluruhan dapat meningkat sampai sebesar USD7,880,000 karena pembayaran harga pembelian yang ditangguhkan sebesar USD4,500,000 jika kondisi yang disepakati dalam perjanjian dipenuhi.

Pada saat konversi MCB menjadi saham, Perusahaan akan memiliki seluruh saham AG dan akan memiliki pengendalian penuh atas AG dan pada konversi, Perusahaan memiliki manfaat kepemilikan atas seluruh saham AG dan pengendalian penuh atas manajemen AG.

Pada saat membeli MCB, AG memiliki saham 49% di CASC sedangkan 51% sisanya dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 6 Juli 2011 antara Perusahaan dan AG, Perusahaan memiliki hak dan manfaat ekonomi penuh atas kepemilikan 49% di AG pada CASC, Perusahaan memiliki otoritas tunggal untuk menentukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris dari CASC dan Perusahaan berhak atas dividen yang dibagikan dan didistribusikan oleh CASC kepada AG.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar USD4,585,000 atau setara dengan Rp41.568.525 (termasuk pembayaran pembelian tangguhan pertama sebesar USD1,205,000) dan perjanjian pemegang saham tersebut, telah dicatat sebagai pembelian atas 49% kepentingan non-pengendali CASC senilai Rp18.808.289.

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan dan AG sepakat untuk mengonversi MCB menjadi 2.708.886 saham AG (100% kepemilikan) dengan nilai nominal SGD 1 per saham atau setara dengan Rp21.126.112. Pada saat konversi, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar Rp64.894.527 dicatat sebagai pembelian sisa kepentingan non-pengendali di CASC. Pada tanggal 31 Desember 2012, selisih antara investasi Perusahaan pada MCB di AG dan sisa kepemilikan saham AG di CASC, dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp46.086.238, dengan detail sebagai berikut:

period, the aggregate purchase price for the MCBs could increase up to USD7,880,000 due to payment of deferred purchase price of USD4,500,000 if the conditions in the agreement are met.

Based on the agreement, upon conversion of MCBs to shares, the Company will own the entire shares in AG and will have complete control over AG and upon conversion, the Company has beneficial ownership over all shares in AG and has full control over management of AG.

At the time of purchase of the MCBs, AG has 49% ownership interest in CASC while the other 51% is owned by the Company. Based on Stockholders' Agreement dated July 6, 2011 between the Company and AG, the Company holds full and complete economic rights and benefits over the 49% ownership interest of AG on CASC, the Company has the sole authority to determine the composition of Directors and Boards of Commissioners in CASC and the Company is entitled to any dividends declared and distributable by CASC to AG.

As of December 31, 2011, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to USD4,585,000 or equivalent to Rp41,568,525 (which includes partial payment on first deferred purchase price amounting to USD1,205,000) and the above shareholder agreement, have been accounted for as a purchase of the 49% non-controlling interest in CASC amounting to Rp18,808,289.

On September 28, 2012, the Company and AG have agreed to convert the MCBs to 2,708,886 nominal shares of AG (100% ownership interest) at value of SGD 1 per share or equivalent to Rp21,126,112. At the time of conversion, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to Rp64,894,527 is accounted for as a purchase of the remaining non-controlling interest in CASC. As of December 31, 2012, the difference between the Company's investment in MCBs in AG and the remaining ownership of AG in CASC is recorded as additional paid-in capital amounting to Rp46,086,238, with details as follow:

	<u>2015 dan/and 2014</u>	
Investasi MCB Dikonversi ke Saham AG	64,894,527	<i>Investment in MCBs converted in AG's shares Non-Controlling Interest in CASC Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest</i>
Kepentingan Non-Pengendali pada CASC	(18,808,289)	
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Non-Sepengendali	<u>46,086,238</u>	

19. Komponen Ekuitas Lain

19. Other Equity Component

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas dari transaksi kontrak swap suku bunga (Catatan 29).

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity from interest rate swap (Note 29).

	<u>2015</u> <u>Rp</u>	<u>2014</u> <u>Rp</u>	
Saldo Awal Tahun	(1,171,186)	(2,376,553)	<i>Balance at Beginning of Year</i>
Keuntungan atas Lindung Nilai Arus Kas	--	2,709,729	<i>Gain (Loss) Recognized on Cash Flow Hedges</i>
Pajak Penghasilan Terkait Keuntungan yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain (Catatan 24)	--	(677,433)	<i>Income Tax Related to Gain Recognized in Other Comprehensive Income (Note 24)</i>
Reklasifikasi ke Laba (Rugi)	1,561,581	(1,102,572)	<i>Reclassification to Profit (Loss)</i>
Pajak Penghasilan Terkait Penghasilan Komprehensif Lain yang Direklasifikasi ke Laba (Rugi) (Catatan 24)	(390,395)	275,643	<i>Income Tax Related to Other Comprehensive Income Reclassified to Profit (Loss) (Note 24)</i>
Saldo Akhir Tahun	--	(1,171,186)	<i>Balance at End of Year</i>

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan bagian kumulatif keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai yang dianggap efektif dalam lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan atas instrumen lindung nilai direklasifikasi ke laba rugi hanya ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi, atau termasuk sebagai dasar penyesuaian untuk item lindung nilai non-keuangan, konsisten dengan kebijakan akuntansi yang relevan.

The cash flow hedging reserve represents the cumulative portion of gains and losses on hedging instruments deemed effective in cash flow hedges. The cumulative deferred gain or loss on the hedging instrument is reclassified to profit or loss only when the hedged transaction affects the profit or loss, or is included as a basis adjustment to the non-financial hedged item, consistent with the relevant accounting policy.

Penyesuaian yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.561.581 dan (Rp1.102.572) termasuk dalam beban keuangan di laporan laba rugi komprehensif.

Adjustment that reclassified from equity into profit or loss in 2015 and 2014 are included in the finance cost amounting to Rp1,561,581 and (Rp1.102.572), respectively, in the statements of comprehensive income.

20. Kepentingan Non-Pengendali

20. Non-Controlling Interest

a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak

a. *Non-controlling interest in net assets of subsidiaries*

	<u>2015</u> <u>Rp</u>	<u>2014</u> <u>Rp</u>	
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	81,278,312	93,539,685	<i>PT Jasa Angkasa Semesta Tbk</i>
PT Jas Aero-Engineering Services	30,612,339	25,389,821	<i>PT Jas Aero-Engineering Services</i>
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(242,046)	(215,548)	<i>PT Purantara Mitra Angkasa Dua</i>
PT Arang Agung Graha	678,199	--	<i>PT Arang Agung Graha</i>
Total	112,326,804	118,713,958	<i>Total</i>

b. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak

b. *Non-controlling interests in net income of subsidiaries*

	<u>2015</u> <u>Rp</u>	<u>2014</u> <u>Rp</u>	
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	159,278,018	146,082,072	<i>PT Jasa Angkasa Semesta Tbk</i>
PT Jas Aero-Engineering Services	16,730,928	13,995,692	<i>PT Jas Aero-Engineering Services</i>
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(38,738)	88,850	<i>PT Purantara Mitra Angkasa Dua</i>
PT Arang Agung Graha	(41,799)	--	<i>PT Arang Agung Graha</i>
Total	175,928,409	160,166,614	<i>Total</i>

21. Dividen

21. Dividends

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 Juni 2015, menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2014 sebesar Rp43.825.950 dan telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the Company's Annual General Stockholders Meeting dated June 19, 2015, the distribution of the Company's annual dividends for 2014 was approved amounting to Rp43,825,950 which was paid on June 30, 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 23 Mei 2014, menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2013 sebesar Rp43.600.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 7 Oktober 2014.

Based on the the Company's Annual General Stockholders Meeting dated May 23, 2014, the distribution of the Company's annual dividends for 2013 was approved amounting to Rp43,600,000 which was paid on October 7, 2014.

22. Pendapatan

22. Revenues

	2015 Rp	2014 Rp	
Jasa Pergudangan	627,457,459	554,295,568	Cargo Handling Services
Jasa Penunjang Penerbangan	557,925,007	487,593,118	Ground Handling Services
Jasa Katering	269,393,948	309,625,145	Catering Services
			Aircraft Release and
Jasa Perbengkelan Penerbangan	130,395,259	131,520,331	Maintenance Services
Jasa Manajemen Fasilitas	46,592,916	37,409,467	Facility Management Services
Total	1,631,764,589	1,520,443,629	Total

Pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Revenue from related parties are disclosed in Note 27.

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue transactions with one party exceeded 10% of the total revenue.

23. Beban Usaha

23. Operating Expenses

a. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan

a. Cargo and Ground Handling Expenses

	2015 Rp	2014 Rp	
Gaji dan Tunjangan	238,447,316	205,993,207	Salary and Employee Benefits
Biaya Bersama Cargo	66,231,888	45,535,900	Cargo Sharing Cost
Sewa	61,600,785	59,192,319	Rental
Konsesi	47,800,471	48,702,712	Concession Fee
Jasa Keamanan	38,387,480	33,064,800	Security Services
Penyusutan (Catatan 10)	38,095,007	36,214,993	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan Pemeliharaan	27,447,270	21,844,066	Repairs and Maintenance
Jasa Porter	25,377,008	22,123,213	Porter Fee
Transportasi	24,243,146	25,583,520	Transportation
Jasa Pelayanan Subkontraktor Penunjang Penerbangan	19,383,968	25,214,011	Outsourcing Fee on Ground Handling Services
Imbalan Kerja (Catatan 15)	18,047,654	19,548,911	Employee Benefits (Note 15)
PPN Masukan Tidak Dapat Dikreditkan	16,573,550	15,370,394	Non-Creditable Input VAT
Komunikasi	13,351,646	14,353,813	Communication
Pembersihan Pesawat	10,433,389	21,273,286	Aircraft Cleaning
Ruang Tunggu	10,571,788	10,237,521	Lounge
Air dan Listrik	8,702,912	8,126,186	Water and Electricity
Alat Tulis dan Barang Cetak	7,938,247	7,991,694	Stationary and Photocopying
Komisi Penjualan	7,540,319	7,465,714	Sales Commission
Latihan dan Pengembangan	6,813,594	5,565,191	Education, Training and Development

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp	
Pajak dan Perijinan	6,237,045	5,381,737	Tax Expenses and License
Biaya yang Ditagihkan Kembali	4,149,975	2,250,655	Reimbursement
Iklan dan Promosi	3,739,277	3,027,949	Advertising and Promotion
Jasa Profesional	3,174,589	3,470,581	Professional Fee
Seragam Karyawan	3,013,644	3,108,678	Employees Uniforms
Penambahan atas Penurunan Piutang (Catatan 5)	2,645,989	149,906	Addition of Receivables Impairment (Note 5)
Bahan Pembungkus Cargo	2,446,690	2,569,889	Cargo Packing Material
Biaya Komersial Training	2,232,611	2,202,820	Commercial Training Cost
Sumbangan	2,118,198	1,996,691	Donation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	13,198,854	12,706,407	Others (each below Rp2 billion)
Total	<u>729,944,310</u>	<u>670,266,764</u>	Total

Biaya yang ditagihkan kembali, merupakan biaya yang dikeluarkan oleh JAS, entitas anak, kepada pihak ketiga untuk kepentingan pelanggan. Biaya tersebut ditagihkan kembali kepada pelanggan dengan menambahkan margin tertentu.

Reimbursement expenses represent expenses incurred by JAS, a subsidiary, on behalf of its customers. Such expenses are charged back to customers with certain margin.

b. Beban Katering

b. Catering Expenses

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp	
Makanan dan Minuman	225,465,496	275,910,059	Food and Beverage
Gaji dan Tunjangan	16,295,033	12,488,513	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 10)	13,274,684	11,353,180	Depreciation (Note 10)
Peralatan Kantor	5,639,384	2,118,680	Office Supplies
Transportasi	4,504,399	3,700,301	Transportation
Sewa	3,683,821	2,754,456	Rental
Utilitas	3,509,130	2,947,266	Utilities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	3,092,586	3,806,153	Others (each below Rp2 billion)
Total	<u>275,464,533</u>	<u>315,078,608</u>	Total

c. Beban Perbengkelan Penerbangan

c. Aircraft Release and Maintenance Expenses

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp	
Gaji dan Tunjangan	49,648,238	47,525,881	Salaries and Benefits
Sewa	9,239,995	7,926,345	Rental
Perjalanan Dinas	6,357,219	7,275,091	Duty Trip
Bahan Bakar dan Oli	5,523,237	5,396,293	Fuel and Oil
Konsesi	4,982,908	3,917,577	Concession Fee
Reparasi dan Pemeliharaan	2,914,093	2,329,354	Repairs and Maintenance
Penyusutan (Catatan 10)	2,615,279	2,654,835	Depreciation (Note 10)
Pajak dan Lisensi	2,564,109	3,128,639	Tax and License
Asuransi	2,171,603	2,124,706	Insurance
Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan	1,382,971	3,139,448	Education, Training and Development
Imbalan Kerja (Catatan 15)	1,362,952	1,363,553	Employee Benefits (Note 15)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	5,319,727	6,314,411	Others (each below Rp2 billion)
Total	<u>94,082,331</u>	<u>93,096,133</u>	Total

d. Beban Manajemen Fasilitas

d. Facility Management Expenses

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp	
Manajemen Fasilitas	61,225,291	41,992,162	Facility Management
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	5,015,466	3,242,041	Others (each below Rp2 billion)
Total	<u>66,240,757</u>	<u>45,234,203</u>	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

e. Beban Umum dan Administrasi

e. General and Administrative Expenses

	2015 Rp	2014 Rp	
Gaji dan Tunjangan	35,782,498	34,825,052	Salaries and Employee Benefits
Jasa Profesional	3,782,364	2,834,024	Professional Fee
Sewa	1,781,144	2,280,694	Rental
Imbalan Kerja (Catatan 15)	1,216,339	1,079,886	Employment Benefits (Note 15)
Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan	760,682	2,633,914	Education, Training and Development
Penyusutan (Catatan 10)	463,140	1,066,470	Depreciation (Note 10)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	8,596,730	4,361,344	Others (each below Rp1 billion)
Total	52,382,897	49,081,384	Total

24. Pajak Penghasilan

24. Income Tax

a. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

a. Income Tax Expenses (Benefit)

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	115,637,042	95,265,224	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	11,896,733	9,130,891	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	--	1,632,850	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1,544,013	830,971	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
Sub Total	129,077,788	106,859,936	Sub Total
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Expense (Benefit)
Perusahaan	902,749	(1,065,376)	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	(8,411,013)	1,283,191	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	33,312	531,367	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(323,012)	(183,314)	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	(4,687)	(174,259)	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Anugra Sarana Catering	(692,826)	(1,737,118)	PT Cardig Anugra Sarana Catering
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	41,839	(41,839)	PT Cardig Aero Sarana Dirgantara
Sub Total	(8,453,638)	(1,387,348)	Sub Total
Total	120,624,150	105,472,588	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan lainnya komersial dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	414,195,662	377,087,071	Income before Tax per Consolidated Statements of Comprehensive Income
Dikurangi: Penyesuaian Eliminasi dan Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(287,336,096)	(279,309,806)	Less: Elimination and Income before Tax of Subsidiaries
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	126,859,566	97,777,265	Income before Tax - The Company
Dikurangi: Pendapatan Non Obyek Pajak Penghasilan			Less: Non-Taxable Income
Pendapatan Dividen	(184,196,365)	(148,717,569)	Dividend Income
Rugi sebelum Pajak setelah Dividen - Perusahaan	(57,336,799)	(50,940,304)	Loss before Tax net of Dividend - The Company
Perbedaan Waktu:			Timing Difference:
Imbalan Pasca Kerja	1,216,339	1,079,886	Post-Employment Benefits
Total	1,216,339	1,079,886	Total
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Non-Deductible Expenses (Non-Taxable Income):
Beban Bunga	15,285,285	14,741,810	Interest Expense
Tunjangan Karyawan	4,917,396	4,998,052	Employee Allowance
Sumbangan dan Jamuan	535,089	480,165	Donation and Entertainment
Denda Pajak	35,517	--	Tax Penalty
Penghasilan Bunga Dikenakan Pajak Final	(198,023)	(732,174)	Interest Income Already Subjected to Final Tax
Lain-lain	21,627,361	--	Others
Total	42,202,625	19,487,853	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015 Rp	2014 Rp	
Rugi Fiskal Tahun Berjalan	(13,917,835)	(30,372,565)	Current Year Fiscal Loss
Rugi Fiskal Periode Sebelumnya			Fiscal Losses Carryforward
2014	(30,372,565)	--	2014
2013	(24,499,300)	(24,499,300)	2013
2012	(18,576,444)	(18,576,444)	2012
2011	--	(17,619,154)	2011
2010	--	(9,539,240)	2010
Koreksi 2012	18,576,444	--	Correction 2012
Koreksi 2011	--	17,619,154	Correction 2011
Koreksi 2010	--	9,539,240	Correction 2010
Total	(68,789,700)	(73,448,309)	Total

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2015. Namun demikian, rugi fiskal tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2015 (2014: jumlah rugi fiskal Perusahaan tahun 2014 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2014).

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2015 fiscal year. However, the fiscal loss presented above will be reported in year 2015 SPT (2014: the fiscal loss of the Company for year 2014 was not materially different from the amount reported in the SPT for the fiscal year 2014).

Perhitungan beban dan utang pajak kini (lebih bayar pajak badan) adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable (excess payment of corporate income tax) are computed as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	115,637,042	95,265,224	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	11,896,733	9,130,891	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	--	1,632,850	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1,544,013	830,971	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
Sub Total	129,077,788	106,859,936	Sub Total
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka			Less: Prepaid Taxes
Perusahaan	2,784,528	2,382,872	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	85,540,075	72,093,661	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	9,169,023	7,796,168	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2,304,867	2,587,875	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	844,706	218,997	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	1,042,656	3,095,836	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Sub Total	101,685,855	88,175,409	Sub Total
Utang Pajak Kini (Catatan 12)			Current Tax Payable (Note 12)
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	30,096,967	23,171,563	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	2,727,710	1,334,723	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	699,307	611,974	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
Total	33,523,984	25,118,260	Total
Pajak Dibayar di Muka (Catatan 7)			Prepaid Taxes (Note 7)
Perusahaan	2,784,528	2,382,872	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2,304,867	955,025	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	1,042,656	3,095,836	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Total	6,132,051	6,433,733	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows :

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	414,195,662	377,087,071	Income before Tax per Consolidated Statements of Comprehensive Income
Dikurangi: Penyesuaian Eliminasi dan Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(287,336,096)	(279,309,806)	Less: Elimination and Income before Tax of Subsidiaries
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	126,859,566	97,777,265	Income before Tax - The Company
Dikurangi: Pendapatan Non Obyek Pajak Penghasilan			Less: Non-Taxable Income
Pendapatan Dividen	(184,196,365)	(148,717,569)	Dividend Income
Rugi sebelum Pajak setelah Dividen - Perusahaan	(57,336,799)	(50,940,304)	Loss before Tax net of Dividend - The Company

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

26. Goodwill

26. Goodwill

Goodwill sebesar Rp16.640.205 berasal dari selisih antara harga beli unit bisnis PT Anugrah Jasa Caterindo oleh CASC sebesar Rp38.449.100 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp21.808.895.

The goodwill amounting to Rp16,640,205 arise from the difference between the acquisition cost of Rp38,449,100 of PT Anugrah Jasa Caterindo business unit by CASC and fair value of net assets acquired of Rp21,808,895.

Tambahan *goodwill* di tahun 2015 sebesar Rp476.222 berasal dari selisih antara harga beli AAG sebesar Rp7.756.222 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp7.280.000 (Catatan 1.c).

Additional goodwill in 2015 amounting to Rp476,222 arise from the difference between the purchase price of Rp7,756,222 of AAG and fair value of net assets acquired of Rp7,280,000 (Note 1.c).

Nilai wajar aset bersih AAG dan *goodwill* atas akuisisi diatas adalah sebagai berikut:

Fair value of net assets AAG and goodwill for the acquisition AAG, are as follow:

	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
	<u> </u>	
Kas dan Bank	63,572	Cash on Hand and in Banks
Uang Muka	15,528	Advance
Persediaan	71,788	Inventory
Beban Dibayar di Muka	315,707	Prepaid Expenses
Aset Tetap	7,228,000	Property and Equipment
Aset Takberwujud	720,000	Intangible Assets
Utang Usaha	(285,608)	Accounts Payable
Beban Akrua	(128,987)	Accrued Expenses
Total Nilai Wajar Aset Bersih	<u>8,000,000</u>	Total Fair Value of Net Assets
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar		Ownership Portion of Fair Value of
Aset Bersih (91%)	7,280,000	Net Assets (91%)
Harga Pembelian	7,756,222	Purchase Price
Goodwill	476,222	Goodwill

Nilai wajar aset tetap telah sesuai dengan Laporan Penilai Independen, Karmanto & Rekan, No.036/KMT&R-LP/II/2016 tanggal 19 Februari 2016.

Fair value of property and equipment in accordance with the Independence Appraisal Report, Karmanto & Rekan, No.036/KMT&R-LP/II/2016 dated February 19, 2016.

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on management's assessment of recoverable amount of goodwill, therefore, management does not provide any allowance for in the impairment loss as of December 31, 2015 and 2014.

27. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

27. Nature and Transaction with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
PT Cardig Assets Management	Pemegang Saham/Stockholder	Pinjaman Pemegang Saham/Shareholders Loan
SATS Airport Services Pte Ltd	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Sertifikasi Operasional/Operational Certification
SIA Engineering Company Ltd	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Sertifikasi Operasional dan Servis Pesawat/Operational Certification and Aircraft Service
PT Cardig Express Nusantara	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Jasa Penunjang Penerbangan/Ground Handling Service
PT Cardig Logistics Indonesia	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Jasa Pergudangan/Cargo Handling Service
PT Cardig Garda Utama	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Jasa Pergudangan/Cargo Handling Service
PT Mandala Airlines	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Jasa Penunjang Penerbangan/Ground Handling Service
PT Jasadirga Citramandala	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Outsourcing
PT Dian Ayu Primantara	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Pembersihan Pesawat/Aircraft Cleaning
PT Avia Jaya Indah	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Pembersihan Pesawat/Aircraft Cleaning
PT UPS Cardig International	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Jasa Pergudangan/Cargo Handling Service

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Perusahaan memberikan manfaat terdiri dari manfaat jangka pendek untuk anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

- a. The Company provides benefits which consist of short-term benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Direksi	10,885,495	11,702,713	Directors
Komisaris	1,757,939	1,705,854	Commissioners
Total	12,643,434	13,408,567	Total

- b. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, utang usaha, pendapatan dan beban usaha:

- b. Transactions and balances with related parties consist of accounts receivable, other receivables, loans to related party, accounts payable, revenue and operating expenses:

	2015 Rp	2014 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
			2015 %	2014 %	
Piutang Usaha (Catatan 5)					Accounts Receivable (Note 5)
PT Cardig Express Nusantara	2,160,792	1,262,145	0.17	0.12	PT Cardig Express Nusantara
SIA Engineering Company Ltd	895,464	1,626,674	0.07	0.15	SIA Engineering Company Ltd
PT Mandala Airlines	653,798	776,485	0.05	0.07	PT Mandala Airlines
PT Cardig Logistic Indonesia	607,943	158,780	0.05	0.01	PT Cardig Logistic Indonesia
PT Cardig Garda Utama	59,412	280,350	0.00	0.03	PT Cardig Garda Utama
PT Dian Ayu Primantara	--	1,338	--	0.00	PT Dian Ayu Primantara
Lain-lain	916,218	594	0.07	0.00	Others
Sub Total	5,293,627	4,106,366	0.41	0.38	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(654,321)	(1,437,273)	(0.05)	(0.13)	Allowance for Impairment Loss
Total	4,639,306	2,669,093	0.36	0.25	Total

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015 Rp	2014 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
			2015 %	2014 %	
Pinjaman kepada Pihak Berelasi (Catatan 9)					Loan to Related Party (Note 9)
PT Cardig Asset Management	57,123,920	40,697,690	4.46	3.75	PT Cardig Asset Management
Total	57,123,920	40,697,690	4.46	3.75	Total
	2015 Rp	2014 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			2015 %	2014 %	
Utang Usaha (Catatan 11)					Accounts Payable (Note 11)
SIA Engineering Company Ltd	767,368	690,049	0.00	0.00	SIA Engineering Company Ltd
SATS Airport Services Pte Ltd	239,630	192,929	0.00	0.00	SATS Airport Services Pte Ltd
PT Cardig International	146,880	125,216	0.00	0.00	PT Cardig International
PT Dian Ayu Primantara	96,295	1,286,355	0.00	0.00	PT Dian Ayu Primantara
PT Cardig Garda Utama	88,000	814,915	0.00	0.00	PT Cardig Garda Utama
PT Cardig Express Nusantara	15,535	75,620	0.00	0.00	PT Cardig Express Nusantara
PT Avia Jaya Indah	7,979	1,044,058	0.00	0.00	PT Avia Jaya Indah
PT UPS Cardig International	5,408	18,519	0.00	0.00	PT UPS Cardig International
PT Jasadirga Citramandala	--	50,308	--	0.00	PT Jasadirga Citramandala
Total	1,367,095	4,297,969	0.00	0.01	Total
	2015 Rp	2014 Rp	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
			2015 %	2014 %	
Pendapatan					Revenues
PT Cardig Express Nusantara	7,581,253	472,074	4.65	0.31	PT Cardig Express Nusantara
PT Cardig Logistic Indonesia	2,811,704	16,332	1.72	0.01	PT Cardig Logistic Indonesia
SIA Engineering Company Ltd	1,747,083	4,428,644	1.07	2.91	SIA Engineering Company Ltd
PT Cardig Garda Utama	630,455	535,500	0.39	0.35	PT Cardig Garda Utama
PT Cardig International	661	--	0.00	--	PT Cardig International
PT Mandala Airlines	--	24,153,503	--	15.89	PT Mandala Airlines
Total	12,771,156	29,606,053	7.83	19.47	Total
	2015 Rp	2014 Rp	Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses		
			2015 %	2014 %	
Beban Usaha					Operating Expenses
PT Avia Jaya Indah	11,119,640	11,290,307	0.91	0.96	PT Avia Jaya Indah
PT Cardig Garda Utama	5,737,541	4,391,867	0.47	0.37	PT Cardig Garda Utama
SIA Engineering Company Ltd	5,645,978	18,999,177	0.46	1.62	SIA Engineering Company Ltd
SATS Airport Services Pte Ltd	4,894,408	3,353,466	0.40	0.29	SATS Airport Services Pte Ltd
PT Cardig International	3,791,699	3,477,327	0.31	0.30	PT Cardig International
PT Jasadirga Citramandala	1,165,886	1,555,116	0.10	0.13	PT Jasadirga Citramandala
PT Cardig Express Nusantara	545,545	714,276	0.04	0.06	PT Cardig Express Nusantara
UPS Cardig International	81,007	104,359	0.01	0.01	UPS Cardig International
PT Dian Ayu Primantara	32,450	4,838,089	0.00	0.41	PT Dian Ayu Primantara
PT Cardig Logistics Indonesia	--	4,402	--	0.00	PT Cardig Logistics Indonesia
Lain-lain	104,280	183,493	0.01	0.02	Others
Total	33,118,434	48,911,879	2.72	4.17	Total

c. Grup mengadakan perjanjian dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- JAS mengadakan perjanjian pembersihan interior pesawat udara dengan PT Avia Jaya Indah dan PT Dian Ayu Primantara. Tarif pembersihan interior pesawat tersebut ditentukan berdasarkan jenis (tipe) pesawat udara yang telah disepakati dalam perjanjian.
- JAS mengadakan perjanjian jasa pelayanan subkontrak *ground handling* dengan PT Dian Ayu Primantara dan JAE.
- JAS mengadakan perjanjian kerjasama keamanan kargo dan pos yang diangkat dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Cardig Garda Utama yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan

c. The Group entered into agreements with related parties as follows:

- JAS entered into agreements for interior aircraft cleaning with PT Avia Jaya Indah and PT Dian Ayu Primantara. Aircraft interior cleaning rate is based on the type of aircraft as stated in the agreements.
- JAS entered into agreements for subcontracting of ground handling services with PT Dian Ayu Primantara and JAE.
- JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Cardig Garda Utama starting on October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2013 until both parties agree to terminate

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

telah diperpanjang pada 1 Januari 2013 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Cardig Garda Utama di area gudang milik JAS.

- JAS menyewa kepada CI atas ruang perkantoran dan gudang seluas 1.403,23 m² atas Gedung Menara Cardig Jalan Raya Halim Perdanakusuma. Perjanjian ini dimulai 1 Juli 2009 hingga 30 Juni 2011. Sehubungan dengan perpindahan kantor ke Wisma Soewarna, sejak 1 Januari 2011, JAS berkewajiban membayar biaya sewa sebesar Rp 2.000.000/bulan untuk ruangan seluas 9 m² yang tidak disewakan kepada pihak ketiga sampai dengan berakhirnya perjanjian. Perjanjian sewa untuk 9 m² yang digunakan JAS untuk tujuan administratif dan representatif diperpanjang dari tanggal 1 Juli 2011 hingga 31 Maret 2015. JAS memperpanjang perjanjian sewa ruang perkantoran dengan CI seluas 9 m² yang digunakan JAS untuk tujuan administratif dan representatif berlaku sejak tanggal 1 April 2015 hingga 31 Maret 2017. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 22).
- JAS mengadakan perjanjian kerjasama sewa gudang dan *revenue sharing* kargo dengan CI yang dimulai dari 1 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2015. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan CI untuk melakukan kerjasama pemanfaatan gudang CI Bandar Udara Halim Perdana Kusuma, Jakarta yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 30 Juni 2016.
- JAS menunjuk PT Jasadirga Citra Mandala untuk penyediaan jasa tenaga kerja (*porter*, paket pengiriman, *office boy*, supir, petugas pembersihan dan petugas umum).
- Piutang JAE dari PT Mandala Airlines (MA) yang dikonversi menjadi saham MA Kelas C berdasarkan konversi utang menjadi modal. Disepakati antara MA dan mayoritas kreditur sebagai akibat dari restrukturisasi

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal, which is carried out by PT Cardig Garda Utama in JAS warehouse.

- *JAS rents from CI an office space and warehouse of 1,403.23 square meters at Gedung Menara Cardig at Jalan Raya Halim Perdanakusuma. The lease agreements initially covered the period from July 1, 2009 until June 30, 2011. Due to office relocation to Wisma Soewarna, since January 1, 2011 JAS has an obligation to pay rental fee of Rp 2,000,000/month for the 9 square meters space that can not be rented to the third parties until the end of the agreement. The agreement for the 9 square meters which JAS used for administrative and representative purposes is extended from July 1, 2011 until March 31, 2015. JAS extended the office space rent agreement with CI of 9 square used by JAS for purposes of administrative and representative initially covered the period from April 1, 2015 to March 31, 2017. As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement is still in process. Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 22)*
- *JAS entered into a cooperation agreement on warehouse rental and cargo revenue sharing with CI starting on July 1, 2013 until June 30, 2015. JAS entered into the extension of revenue sharing agreement with CI to utilize the warehouse of Cardig International Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta, which is valid from July 1, 2014 until June 30, 2016.*
- *JAS appointed PT Jasadirga Citra Mandala to provide manpower services (porter, baggage delivery, office boy, driver, cleaning staff and general affair staff).*
- *JAE receivables from PT Mandala Airlines (MA) were converted to MA's Class C share based on the debt to equity conversion agreed between MA and majority of its creditors as a result of MA's financial*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

keuangan MA setelah penerapan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ke pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tahun 2011. Struktur ekuitas MA pada tanggal 20 Januari 2012 setelah konversi utang menjadi modal untuk dari kreditur dan tambahan modal disetor dari investor strategis telah menghasilkan 17.606 saham atau kepemilikan 0,16155% dari JAE dengan total Rp285.219.000. Investasi pada MA ini disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

- Perjanjian kerjasama PMAD atas pengelolaan premier lounge dengan JAS (Catatan 5).
- Perusahaan memberikan pinjaman kepada CAM seperti yang dijelaskan di Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.
- Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian *Call Option* dengan CI dimana CI sebagai penjual opsi dan pemilik dari 4.790 saham seri A dan 9.588 saham seri B dan saham-saham lainnya yang akan diterbitkan oleh PMAD, telah setuju untuk menunjuk Perusahaan sebagai pembeli opsi, *Call Option* digunakan untuk membeli saham PMAD yang sudah ada dan masa mendatang oleh CI dalam waktu 3 tahun dari tanggal perjanjian dengan harga Rp10 milyar (Rupiah Penuh). Harga *Call Option* adalah sebesar Rp10 juta (Rupiah Penuh).
- Pada tanggal 4 Juli 2013, CI telah melunasi utang-utangnya kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp11.500.000 yang terdiri dari *promissory notes* sebesar Rp10.000.000 sebagaimana dijelaskan di atas, dan utang lain-lain sebesar Rp1.500.000. Pelunasan utang tersebut dilakukan melalui pelaksanaan *call option* dengan menukarkan utang tersebut dengan kepemilikan saham CI di PMAD Rp17.187.000 yang terdiri dari 4.790 lembar saham seri A senilai Rp4.790.000, 9.588 lembar saham seri B senilai Rp2.397.000, dan 1.000.000 lembar saham seri C senilai Rp10.000.000. Selisih antara nilai perolehan saham dengan nilai buku sebesar Rp23.917.797 diakui sebagai "selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 17).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

restructuring after its application of Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) to the Central Jakarta Commercial Court in 2011. The new capital structure of MA in January 20, 2012 after the debt to equity conversion from creditors and additional paid in capital from strategic investors has resulted to 17,606 shares or 0.16155% ownership interest of JAE with a total of Rp285,219,000. This investment in MA is presented under other non current assets.

- *Business Agreement PMAD to manage premier lounge with JAS (Note 5).*
- *The Company provided a loan to CAM as disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.*
- *On May 31, 2011, the Company entered into a Call Option Agreement with CI whereby CI as the option seller, and the beneficial owner of 4,790 series A shares and 9,588 series B shares and any future shares in PMAD, has agreed to appoint the Company or its designee as the option purchaser, a Call Option, to purchase existing and future shares of PMAD by CI within 3 years from the date of agreement at an exercise price of Rp10 billion (Full Rupiah). The Call Option Price amounted to Rp10 million (Full Rupiah).*
- *On July 4, 2013, CI repaid its payables to the Company totaling to Rp11,500,000 consisting of promissory notes amounting to Rp10,000,000 as discussed above, and other payables amounting to Rp1,500,000. The settlement was conducted through execution of call option by converting the payables with CI's share ownership in PMAD totaling to Rp17,187,000 consisting of 4,790 series A shares amounting to Rp4,790,000, 9,588 series B shares amounting to Rp2,397,000, and 1,000,000 series C shares amounting to Rp10,000,000. The difference between share transfer price and book value amounting to Rp23,917,797 is recognized as "difference in value business combinations transaction between entities under common control" presented as additional paid-in capital (Note 17).*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. Perikatan dan Perjanjian

28. Commitments and Agreements

a. JAS mengadakan perjanjian *ground handling services* dengan maskapai penerbangan seperti Mandala Airlines, Singapores Airlines Ltd, Cathay Pacific, Emirate Airlines, Eva Air, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, OJSC Transaero Airlines, Lufthansa, Qatar Airways, Strategic Airlines PTY Ltd, KLM Royal Dutch, All Nippon Airways, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd, Kuwait Airways, Yemen Airways, dan Royal Jordanian Airlines.

JAS memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

PT Angkasa Pura I (Persero)

Bandar Udara	Perjanjian Sampai Dengan/ Agreement is Valid Until	Airport
Sepinggan	2015	Sepinggan
Adisutjipto	2015	Adisutjipto
Juanda	2016	Juanda
Ngurah Rai	2016	Ngurah Rai
Hasanuddin	2016	Hasanuddin
Sam Ratulangi	2016	Sam Ratulangi

PT Angkasa Pura II (Persero)

Bandar Udara	Perjanjian Sampai Dengan/ Agreement is Valid Until	Airport
Soekarno-Hatta	2015	Soekarno-Hatta
Halim Perdanakusuma	2017	Halim Perdanakusuma
Kuala Namu	2015	Kuala Namu

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I (Persero) di Sepinggan dan Adisutjipto masih dalam proses.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian dengan PT Angkasa Pura II (Persero) di Soekarno-Hatta Cengkareng dan Kualanamu masih dalam proses.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 23).

a. JAS entered into *ground handling services agreements* with various airlines such as Mandala Airlines, Singapores Airlines Ltd, Cathay Pacific, Emirate Airlines, Eva Air, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, OJSC Transaero Airlines, Lufthansa, Qatar Airways, Strategic Airlines PTY Ltd, KLM Royal Dutch, All Nippon Airways, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd, Kuwait Airways, Yemen Airways, and Royal Jordanian Airlines.

JAS generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

b. JAS entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) in relation to *ground handling services* in various airports in Indonesia as follows:

As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement with PT Angkasa Pura I (Persero) in Sepinggan and Adisutjipto are still in process.

As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement with PT Angkasa Pura I (Persero) in Soekarno-Hatta Cengkareng and Kualanamu are still in process.

Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expense (Note 23).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- c. JAS membayar uang jaminan dalam bentuk bank garansi. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bank garansi sebesar Rp447.531.100 dan Rp163.428.300 disajikan sebagai akun aset keuangan lancar lainnya. Uang jaminan akan dikembalikan ke JAS berdasarkan jatuh tempo bank garansi.
- d. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura I (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional di Bandara Udara Juanda, Surabaya yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015.

JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk melakukan kerjasama pemanfaatan fasilitas komersial terminal kargo di Bandar Udara Kualanamu yang berlaku sejak tanggal 25 Juli 2015 sampai dengan 24 Juli 2017.

JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura I (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo internasional di Bandar Udara Ngurah Rai, Denpasar yang berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2015 sampai dengan 31 Juli 2016.

JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk melakukan kerjasama pemanfaatan fasilitas komersial terminal kargo di Bandar Udara Soekarno Hatta Cengkareng yang berlaku sejak tanggal 1 November 2015 sampai dengan 31 Oktober 2017.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 23).

- e. Pada tahun 2014 JAS memiliki fasilitas kredit modal kerja dari Hongkong Shanghai Banking Corporation dengan jangka waktu 1 tahun dari 26 Juni 2014 sampai dengan 26 Juni 2015. Fasilitas ini diperpanjang otomatis setahun sekali. Pada tahun 2015, JAS telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp40.000.000.000 dan USD3,300,000 dengan tingkat bunga 3.8%-10.9% (sesuai dengan mata uang pinjaman yang ditarik). Pinjaman tersebut telah dibayar kembali seluruhnya.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. JAS has paid security deposits in form of bank guarantee. As of December 31, 2015 and 2014, security deposit of Rp447,531,000 and Rp163,428,300 is presented under other current financial assets. The security deposits will be returned to JAS on maturity date of the bank guarantee.
- d. JAS entered into revenue sharing renewable agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) in relation to handling of international cargo terminal and international postal at Juanda Airport, Surabaya, which is valid from January 1, 2015 until December 31, 2015.

JAS entered into revenue sharing renewable agreements with PT Angkasa Pura II (Persero) in relation to commercial facilities cargo terminal utilization at Kualanamu Airport, which is valid from July 25, 2015 until July 24, 2017.

JAS entered into revenue sharing renewable agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) in relation to commercial facilities cargo terminal utilization at Ngurah Rai Airport, Denpasar, which is valid from August 1, 2015 until July 31, 2016.

JAS entered into revenue sharing renewable agreements with PT Angkasa Pura II (Persero) in relation to commercial facilities cargo terminal utilization at Soekarno Hatta Cengkareng Airport, which is valid from November 1, 2015 until October 31, 2017.

As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreements is still in process.

Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expense (Note 23).

- e. In 2014, JAS obtained working capital credit facility from Hongkong Shanghai Banking Corporation, with 1 year term from June 26, 2014 until June 26, 2015. This credit facility is automatically extended yearly. In 2015, the Company have utilized this facility amounting to Rp40,000,000,000 dan USD3,300,000 with interest rate of 3.8%-10.9% (based on the currency of drawdown). Those loan has been fully repaid.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban bunga yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

f. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura I (Persero) untuk melakukan kegiatan usaha pemungutan dan pengumpulan beban pelayanan jasa penumpang pesawat udara di Bandar Udara Juanda, Surabaya yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan Bandar Udara Sultan Hasanuddin, Makassar, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 23).

g. JAS mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk pengelolaan pengoperasian garbarata di Sub-Terminal 2D Bandar Udara Soekarno-Hatta, Jakarta. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 8 bulan yang berakhir 28 Februari 2015. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

h. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2013 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik JAS.

i. JAE mengadakan perjanjian *line maintenance* dengan beberapa maskapai penerbangan.

JAE memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

j. JAE mengadakan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Interest expenses related to these agreements were recorded under finance cost in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. *JAS entered into renewable agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) in relation to passenger service charge at Juanda Airport, Surabaya, which is valid until March 31, 2015 and at Sultan Hasanuddin Airport, Makassar, which is valid until December 31, 2015. As of the issuance date of the consolidated financial statements the extension of the agreement is still in process. Expenses related to this agreement were recorded under cargo and ground handling expense (Note 23).*

g. *The Company entered into agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) in relation to handling of aviobridges at Sub-Terminal 2D Soekarno-Hatta Airport, Jakarta. This agreement is valid for 8 months until February 28, 2015. As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement is still in process.*

h. *JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2013 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in JAS warehouse.*

i. *JAE entered into line maintenance services agreements with several airlines companies.*

JAE generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

j. *JAE entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) in relation to ground handling services in various airports in Indonesia.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

JAE membayar jasa konsesi sebesar 7-11% dari pendapatan usaha (Catatan 22). Utang yang timbul dari transaksi ini dibukukan sebagai utang usaha (Catatan 11) dan beban akrual (Catatan 13).

k. Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan, JAS, JAE dan PMAD mengasuransikan asuransi kerugian pihak ketiga dan jasa aviasi lainnya, nilai pertanggungan dan premi asuransi telah diatur dalam polis asuransi gabungan tersebut.

l. Perjanjian sewa tanah antara PMAD dengan APII. PMAD juga membayar jasa konsesi sebesar 5% dari hasil penjualan serta biaya listrik dan air.

m. PMAD memperoleh pinjaman dari PSU sebesar USD50,000. Utang ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan tidak ada jangka waktu pengembalian.

n. PMAD mempunyai perjanjian kerjasama penjualan makanan dan minuman di atas pesawat dengan PMA. PMAD membayar jasa komisi sebesar 20% dari penjualannya.

o. Pada tanggal 1 Mei 2000, PMAD dengan APII, salah satu pemegang saham PMAD, mengadakan perjanjian sewa penggunaan atas tanah yang dikuasai oleh APII yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan luas 14.000 m² yang terbagi atas *occupied land* seluas 4.500 m² dan *vacant land* seluas 9.500 m². Sewa penggunaan tanah ini berjangka waktu 20 tahun. Perjanjian ini telah diadakan perubahan pada tanggal 15 April 2002. Berdasarkan perubahan perjanjian sewa, PMAD berkewajiban untuk membayar kepada APII sebagai kompensasi penggunaan tanah tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kompensasi 6 (enam) tahun pertama sebagai berikut:
 1. 2 (dua) tahun pertama sebesar Rp297.000.000 untuk *occupied land* atau Rp2.750 per m² dan sebesar Rp342.000.000 untuk *vacant land* atau Rp1.500 per m².
 2. 4 (empat) tahun berikutnya sebesar Rp772.200.000 untuk *occupied land* atau Rp3.575 per m² dan sebesar Rp889.200.000 untuk *vacant land* atau Rp1.950 per m².

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

JAE pays concession fee of 7-11% based on revenue (Note 22). Payables incurred from these transactions were recorded as accounts payable (Note 11) and accrued expenses (Note 13).

k. On December 17, 2015, the Company, JAS, JAE and PMAD signed insure for third party liabilities and other aviation products or services, sum insured coverage and premium expenses have been stipulated in the joint insurance policy.

l. Land agreement between PMAD with APII. PMAD also pay concession fee of 5% sales proceed and electricity and water expenses.

m. PMAD received loan from PSU amounting to USD50,000. This loan has no interest, collateral or specified terms of repayment.

n. PMAD had business agreement for sale of food and beverage in-flight with PMA. PMAD pays 20% commission fee from sales.

o. On May 1, 2000, PMAD and APII, one of the shareholders of PMAD, entered into a land agreement for land use controlled by APII, located at International Airport Soekarno-Hatta, Tangerang, with an area of 14,000 m², divided into an area of occupied land of 4,500 m² and vacant land of 9,500 m². Use of land leases have a term of 20 years. This agreement has changed on April 15, 2002. Based on PMAD Company has to pay compensation to APII for the use of land with following conditions:

- Compensation for the first 6 (six) years as follows:
 1. The first 2 (two) years amounted to Rp297,000,000 for the occupied land or Rp2,750 per m² and amounting to Rp342,000,000 for vacant land or Rp1,500 per m².
 2. The next 4 (four) years amounting to Rp772,200,000 for the occupied land or Rp3,575 per m² and amounted to Rp889,200,000 for vacant land or Rp1,950 per m².

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Kompensasi untuk periode tahun-tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya perjanjian ini, sebagai berikut :
 1. Tahun ke 7 sampai dengan tahun ke 10, dikenakan kenaikan sebesar 25% dari nilai sewa periode tahun terakhir dari 6 tahun pertama atau ekuivalen Rp4.468,75 /m² per bulan untuk *occupied land* atau dan Rp2.437,5 /m² per bulan untuk *vacant land*.
 2. Tahun ke 11 sampai dengan tahun ke 15, dikenakan kenaikan sebesar 35% dari nilai sewa periode tahun ke 7 sampai dengan tahun ke 10 atau ekuivalen Rp6.032,82 /m² per bulan untuk *occupied land* dan Rp3.290,63 /m² per bulan untuk *vacant land*.
 3. Tahun ke 16 sampai dengan tahun ke 20, dikenakan kenaikan sebesar 45% dari nilai sewa periode tahun ke 11 sampai dengan tahun ke 15 atau menjadi Rp8.747,59 /m² per bulan untuk *occupied land* atau dan Rp4.771,42 /m² per bulan untuk *vacant land*.
- p. PMAD berkewajiban pula untuk membayar jasa konsesi kepada APII sebesar 5% dari penjualan kotor Perusahaan pada saat telah beroperasi secara komersial.
- q. PMAD mengadakan kerja sama dengan beberapa perusahaan maskapai penerbangan antara lain: Air Asia Indonesia, Asiana Air Lines, Etihad Air Ways, Eqypt, Jordan Aviation, Kuwait Air Ways, Mihilanka Air Lines, Lion Air, Qatar Air Ways, Oman Air Ways, dan Viet nam Air Lines, dengan jangka waktu perjanjian antara 1 sampai dengan 2 tahun
- r. Berdasarkan perjanjian kerjasama jasa boga, *housekeeping* dan *laundry*, CASC menandatangani perjanjian dengan PT Asmin Koalindo Tuhup, selama 2 (dua) tahun sejak 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2014. Jasa yang diberikan oleh CASC adalah jasa boga, *laundry* dan *housekeeping* pada area yang disetujui oleh kedua belah pihak.
- s. Berdasarkan perjanjian No. 4320000049 tanggal 23 Oktober 2014, CASC menandatangani perjanjian dengan PT Petrosea Tbk (KJA Project) selama 2 (dua) tahun sejak 22 Mei 2014 sampai dengan tanggal 22 Mei 2016. Jasa yang diberikan oleh

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Compensation for the remaining years until the end of agreement, are as follows:
 1. For the 7th year to 10th year, the rental fee increase is about 25 % from the last year of the first 6th year period or equivalent to Rp4,468.75 /m² per month for occupied land and Rp2,437.5 /m² per month for vacant land.
 2. For the 11th year up to 15th years, the rental fee increase is about 35% from the last year of period 7th year to 10th year or equivalent to Rp6,032.82 /m² per month for the occupied land and Rp3,290.63 / m² per month for vacant land.
 3. For the 16th year to 20th year, the rental fee increase is about 45% from last year of the 11th year to 15th year or equivalent to Rp8,747.59 / m² per month for the occupied land or and Rp4,771.42 / m² per month for vacant land.
- p. The Company should also pay the concession to the APII services for 5% from the gross sales of the Company.
- q. PMAD entered into agreement with several airline companies, that are consist off: Air Asia Indonesia, Asiana Airways, Etihad Air Ways, Eqypt, Jordan Aviation, Kuwait Air Ways, Mihilanka Air Lines, Lion Air, Qatar Air Ways, Oman Air Ways, and Viet nam Air Lines, with the term of the agreement between 1 to 2 years
- r. Based on the agreement on cooperation catering, housekeeping and laundry, CASC entered into an agreement with PT Asmin Koalindo Tuhup, for 2 (two) year from January 1, 2013 until December 31, 2014. CASC provided by the Company is catering, and housekeeping laundry in areas approved by both parties.
- s. Based on the letter of the Novation Agreement No. 4320000049 dated October 23, 2014, CASC entered into an agreement with PT Petrosea Tbk (KJA Project) for 2 (two) years since May 22, 2014 until May 22, 2016. Services provided by CASC is catering and

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CASC adalah penyediaan pelayanan katering dan layanan kamar pada area yang telah disetujui para pihak.

- t. Berdasarkan perjanjian No. 4320000050 tanggal 23 Oktober 2014, CASC menandatangani perjanjian dengan PT Petrosea Tbk (*GBP Project*) selama 1 (satu) tahun sejak 22 Mei 2014 sampai dengan tanggal 22 Mei 2015. Jasa yang diberikan oleh CASC adalah penyediaan pelayanan katering dan layanan kamar pada area yang telah disetujui para pihak. Perjanjian ini diakhiri oleh para pihak pada tanggal 31 Desember 2015.
- u. Berdasarkan perjanjian No. 1/MM-CAS/2011 tanggal 1 Oktober 2011, CASC menandatangani perjanjian dengan PT Indominco Mandiri dengan amandemen terakhir tanggal 6 Desember 2013. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Jasa yang diberikan oleh CASC adalah jasa boga, *laundry*, *housekeeping*, jasa pelayanan kebersihan dan tenaga pendukung pada area yang disetujui kedua belah pihak.
- v. Berdasarkan perjanjian No.04/MIP-CASC/III/2014 tanggal 1 Maret 2014, CASC menandatangani perjanjian dengan PT Mandiri Intiperkasa selama 2 (dua) tahun sejak 1 Maret 2014 sampai 29 Pebruari 2016. Jasa yang diberikan CASC adalah jasa boga dan akomodasi tempat tinggal pada area yang disetujui kedua belah pihak.
- w. Berdasarkan perjanjian No. DH/ACP/04/2014 tanggal 7 April 2014, CASC menandatangani perjanjian dengan PT Darma Henwa Tbk, selama 2 (dua) tahun sejak 1 Pebruari 2014 sampai 31 Januari 2016. Jasa yang diberikan oleh CASC adalah jasa boga dan akomodasi tempat tinggal pada area yang disetujui oleh kedua belah pihak.
- x. Pada tanggal 17 Oktober 2014, CASC menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Cinere seluas 225 m2 dengan PT Mega Pasanggrahan Indah – Megapolitan Group. Periode sewa adalah 5 tahun terhitung sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, CASC telah membayar sewa sebesar Rp238.620.000 per tanggal 31 Desember 2014, yang disajikan sebagai bagian dari uang muka. Per tanggal 31 Desember 2014, toko belum dibuka.
- shelter accommodation in the area approved by both parties.*
- t. *Based on the letter of the Novation Agreement No. 4320000050 dated October 23, 2014, CASC entered into an agreement with PT Petrosea Tbk (GBP Project) for 1 (one) year since May 22, 2014 until May 22, 2015. Services provided by CASC is catering and shelter accommodation in the area approved by both parties. This agreement was ended on December 31, 2015.*
- u. *Based on the agreement No. 1/MM-CAS/2011 dated October 1, 2011, CASC entered into an agreement with PT Indominco Mandiri with latest amendment dated December 6, 2013. This agreement is valid until December 31, 2014. Services provided by CASC is catering, laundry, housekeeping, cleaning services and personnel support in areas approved by both parties.*
- v. *Based on the agreement No. 04/MIP-CASC/III/2014 dated March 1, 2014, CASC entered into an agreement with PT Mandiri Intiperkasa for 2 (two) year since March 1, 2014 until February 29, 2016. Services provided by CASC is catering and shelter accommodation in the area approved by both parties.*
- w. *Based on the agreement No. DH/ACP/04/2014 dated on April 7, 2014, CASC entered into an agreement with PT Darma Henwa Tbk, for 2 (two) years from February 1, 2014 until January 31, 2016. Services provided by CASC is catering services and residential accommodation in the area agreed by both parties.*
- x. *On October 17, 2014, the Company entered into a lease term-sheet with PT Mega Pasanggrahan Indah – Megapolitan Group, covering a store with floor area of 225 square meters in Cinere. The lease periode covers 5 years to start on the opening day of the store. As required in the agreement, as at December 31, 2014, CASC has made rental payment amounting to Rp238,620,000 which is presented as part of advance. As at December 31, 2014, the store has not opened yet.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

shelter accommodation in the area approved by both parties.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

y. CASC mengadakan beberapa perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga untuk menyediakan jasa catering dengan format *buffet* atau *meal pack*, jasa *housekeeping* ruang tidur beserta peralatannya, jasa *laundry* untuk linen dan pakaian jasa kebersihan pada lokasi bisnis dan jasa terkait lainnya yang disetujui oleh kedua belah pihak.

z. CASB mengadakan beberapa perjanjian jasa kebersihan dengan dengan beberapa perusahaan atau pihak ketiga. Sebagian besar dari perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2015.

aa. Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel APH, entitas anak PT Angkasa Pura 1 (AP1), untuk (i) menyediakan jasa boga untuk penerbangan bagi perusahaan penerbangan yang beroperasi di bandar udara Ngurah Rai, Bali dan untuk (ii) menjajaki kemungkinan kerja sama di bandar udara lainnya yang dikelola oleh AP1. Perjanjian tersebut berlaku selama sampai dengan 6 Desember 2015 dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk memberikan kontribusi sebagai berikut:

- modal kerja sebesar Rp3.600.000,
- sumber daya manusia / tenaga kerja,
- pengetahuan akan sistem dan prosedur (*know-how*),
- jaringan yang akan menjadi prospek pasar, dan
- sistem teknologi informasi yang dibutuhkan.

Seluruh aset Perusahaan yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO tetap menjadi milik Perusahaan dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada Perusahaan dan APH masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Perusahaan mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp3.600.000 sebagai uang

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

y. CASC entered into several cooperation agreements with third parties to provide catering services in the form of a buffet or meal pack, housekeeping services on the bedroom and its equipment, laundry service for linens and clothing cleaning services on business location and other related services as agreed by the parties.

z. CASB entered into several cleaning service agreements with several companies or third parties. Most of the agreements were effective for 1 (one) year until December 31, 2015.

aa. On October 25, 2013, the Company entered into joint control operation (KSO) agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of PT Angkasa Pura 1 (AP1), to (i) provide catering services for airlines companies operating in Ngurah Rai airport, Bali and to (ii) explore the possibility of cooperation in other airports managed by AP1. The agreement is valid until December 6, 2015 and can be extended based on agreement from both parties.

According to the agreement, the Company is required to contribute the followings:

- working capital amounting to Rp3,600,000,
- human resources / labour,
- systems and procedures knowledge (*know-how*),
- network of market prospective, and
- required information technology.

Ownership of all the assets of the Company that has been paid and contributed to KSO remains to the Company. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared 60% to the Company and 40% to APH.

The Company recorded the transferred working capital amounting to Rp3,600,000 as advance.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

muka. Sehubungan dengan bagian partisipasi Perusahaan dalam KSO, Perusahaan mengakui pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO, serta beban operasional terkait.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In regard to the Company's participating interest in the KSO, the Company recognizes share of KSO revenues from sale of goods and services, and related operational expenses.

29. Instrumen Derivatif

29. Derivative Instruments

a. Kontrak Swap Suku Bunga

Perusahaan melakukan transaksi lindung nilai arus kas untuk mengurangi eksposur arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang (pinjaman dari bank).

Fasilitas A

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menetapkan kontrak swap suku bunga (IRS) dengan SCB untuk melakukan lindung nilai atas pinjaman bank dengan suku bunga mengambang. Lindung nilai ini diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif terhadap pinjaman bank yang terkena dampak variasi pembayaran suku bunga di masa yang akan datang.

Kontrak IRS dimulai pada tanggal 30 Desember 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2016 dengan jumlah *notional* sebesar USD14,688,000. Kontrak swap suku bunga untuk membayar bunga tetap dan menerima bunga mengambang memiliki bunga tetap sebesar 1.4% per annum dan bunga mengambang USD 6 bulan LIBOR BBA.

Pokok pinjaman bank yang ditetapkan adalah sebesar USD13,612,000 pada tanggal 31 Desember 2011 dan memiliki tingkat bunga mengambang USD 6 bulan LIBOR BBA ditambah 6% yang dibayar setiap enam bulan. Pinjaman bank diambil pada tanggal 6 Juni 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar dari IRS yang ditetapkan adalah sebesar Rp651.893.

Pada tanggal 2 Oktober 2015, Perusahaan mengakhiri kontrak IRS untuk fasilitas A sehubungan dengan pelunasan seluruh pinjaman Perusahaan ke SCB.

Fasilitas B

Pada tanggal 9 Januari 2012, Perusahaan menetapkan kontrak IRS dengan SCB untuk melakukan lindung nilai atas pinjaman bank

a. Interest Rate Swap

The Company entered into cash flow hedge to mitigate the cash flow exposures arising from floating rate borrowings (bank loan).

Facility A

On December 30, 2011, the Company designated an Interest Rate Swap (IRS) contract with SCB to hedge its floating rate bank loans. The hedge is classified as an effective cash flow hedge over its bank loans exposed to variations in future interest payments.

The IRS contract commences on December 30, 2011 and matures on June 30, 2016 with an original notional amount of USD14,688,000. The pay fix-receive floating interest rate swap carries a fix interest of 1.4% per annum and a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR.

The original designated bank loan's principal amount is USD 13,612,000 as of December 31, 2011 and carries a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR plus 6% payable semi-annually. The bank loan was drawn on June 6, 2011 and will mature on June 30, 2016.

As of December 31, 2014, the fair value of the designated IRS amounted to Rp651,893.

On October 2, 2015, the Company ended IRS contract for facility A since all the Company's loans to SCB have been settled.

Facility B

On January 9, 2012, the Company designated an IRS contract with SCB to hedge its floating rate bank loans. The hedge is classified as an

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dengan suku bunga mengambang. Lindung nilai ini diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif terhadap pinjaman bank yang terkena dampak variasi pembayaran suku bunga di masa yang akan datang.

Kontrak IRS dimulai pada tanggal 9 Januari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2016 dengan jumlah *notional* awal sebesar USD11,520,000. Kontrak *swap* suku bunga untuk membayar bunga tetap dan menerima bunga floating memiliki bunga tetap sebesar 1.4% per annum dan bunga mengambang sebesar USD 6 bulan LIBOR BBA.

Pokok pinjaman bank yang ditetapkan adalah sebesar USD10,887,151 pada tanggal 31 Desember 2012 dan memiliki tingkat bunga mengambang USD 6 bulan LIBOR BBA ditambah dengan 6% yang dibayar enam bulan sekali. Pinjaman bank dicairkan pada beberapa tanggal dari Juli sampai Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada beberapa tanggal dari Juli sampai Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar dari IRS yang ditetapkan adalah sebesar Rp909.687.

Pada tanggal 2 Oktober 2015, Perusahaan mengakhiri kontrak IRS untuk fasilitas B sehubungan dengan pelunasan seluruh pinjaman Perusahaan ke pihak SCB.

Keuntungan dan kerugian diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya, menggambarkan porsi efektif dari lindung nilai masing-masing Rp1.171.186 dan Rp1.205.367 dalam tahun 2015 dan 2014.

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan bagian kumulatif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai yang dianggap efektif dalam lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan atas instrumen lindung nilai direklasifikasi ke dalam laba rugi hanya ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi, atau termasuk sebagai dasar penyesuaian untuk bagian lindung nilai non-keuangan, konsisten dengan kebijakan akuntansi yang relevan.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

effective cash flow hedge over its bank loans exposed to variations in future interest payments.

The IRS contract commences on January 9, 2012 and matures on July 8, 2016 with an original notional amount of USD11,520,000. The pay fix-receive floating interest rate swap carries a fix interest of 1.4% per annum and a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR.

The original designated bank loan's principal amount is USD10,887,151 as of December 30, 2012 and carries a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR plus 6% payable semi-annually. The bank loan was drawn on several dates from July to December 2011 and will mature on various dates from July to December 2016.

As of December 31, 2014, the fair value of the designated IRS amounted to Rp909,687.

On October 2, 2015, the Company ended IRS contract for facility B since all the Company's loans to SCB have been settled.

The gains and losses recognized in other comprehensive income, representing the effective portion of the hedge amounted to Rp1,171,186 and Rp1,205,367 in 2015 and 2014, respectively.

The cash flow hedging reserve represents the cumulative portion of gains and losses on hedging instruments deemed effective in cash flow hedges. The cumulative deferred gain or loss on the hedging instrument is reclassified to profit or loss only when the hedged transaction affects the profit or loss, or is included as a basis adjustment to the non-financial hedged item, consistent with the relevant accounting policy.

30. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Risiko Modal

30. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Category and Classes of Financial Instruments

	2015			
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i> Rp	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Liabilities at Amortized Cost</i> Rp	Derivatif yang Digunakan untuk Lindung Nilai/ <i>Derivatives Used for Hedging</i> Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	154,646,607	--	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	4,639,306	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	310,667,278	--	--	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	57,123,920	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	15,030,764	--	--	Third Parties
Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	202,475,886	--	--	Loan to Related Party
Total Aset Keuangan	744,583,761	--	--	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	--	1,367,095	--	Related Parties
Pihak Ketiga	--	69,544,839	--	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	--	2,017,239	--	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	--	144,452,075	--	Accrued Expenses
Liabilitas Derivatif	--	--	--	Derivative Liabilities
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan	--	12,065,914	--	Advances and Deposit from Customers
Utang Bank	--	306,295,590	--	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	1,102,625	--	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Keuangan	--	536,845,377	--	Total Financial Liabilities
	2014			
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i> Rp	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Liabilities at Amortized Cost</i> Rp	Derivatif yang Digunakan untuk Lindung Nilai/ <i>Derivatives Used for Hedging</i> Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	152,133,456	--	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2,669,093	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	270,321,363	--	--	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	40,697,690	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	17,382,878	--	--	Third Parties
Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	181,169,604	--	--	Loan to Related Party
Total Aset Keuangan	664,374,084	--	--	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	--	4,297,969	--	Related Parties
Pihak Ketiga	--	63,372,835	--	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	--	13,213,200	--	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	--	92,293,184	--	Accrued Expenses
Liabilitas Derivatif	--	--	1,561,581	Derivative Liabilities
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan	--	8,903,519	--	Advances and Deposit from Customers
Utang Bank	--	250,483,906	--	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	2,031,970	--	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Keuangan	--	434,596,583	1,561,581	Total Financial Liabilities

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang bank (Catatan 14), kas dan setara kas (Catatan 4), dan ekuitas dari entitas induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 16), tambahan modal disetor (Catatan 17), pendapatan komprehensif lain (Catatan 19) saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 20).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pinjaman Bank	306,295,590	250,483,906	Bank Loan
Kas dan Setara Kas	154,646,607	152,133,456	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman - Bersih	151,648,983	98,350,450	Debt - Net
Ekuitas	558,417,231	489,589,015	Equity
Rasio Pinjaman Bersih Terhadap Modal	27.16%	20.09%	Net Debt to Equity Ratio

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, kredit, bunga dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

(i) Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Grup diatribusikan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Risiko kredit pada saldo kas dan setara kas dan derivatif keuangan adalah terbatas karena pihak yang berlawanan adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profit of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of bank loans (Note 14), cash and cash equivalents (Note 4), and equity of the parent consisting of capital stock (Note 16), additional paid-in capital (Note 17), other comprehensive income (Note 19) retained earnings and non-controlling interest (Note 20).

Management periodically reviews the Group capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

c. Financial Risk, Management Objectives and Policies

The Group's financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, interest and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Director.

(i) Credit Risk Management

The group's credit risk is primarily attribute to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and loans to a related party.

Credit risk on cash and cash equivalents and financial derivatives is limited because the counterparties are reputable financial institutions.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, yang dibuat ketika kerugian teridentifikasi akan terjadi berdasarkan pengalaman sebelumnya, adalah bukti pengurangan atas arus kas dari piutang yang dapat diperoleh kembali, mewakili eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup hanya dilakukan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang terpercaya dan layak. Semua transaksi dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum finalisasi kesepakatan. Batasan kredit (yaitu jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan untuk masing-masing pihak dan direview secara berkala oleh Direksi. Di samping itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

Berikut adalah eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

The amounts presented on the consolidated statements of financial position, net of allowance for impairment losses, which is made when there is an identified loss event that based on previous experience, is evidence of a reduction of the recoverability of the cash flows of such receivables, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's account and other receivables are entered only with respected and credit worthy third parties and related parties. All third party transactions must obtain approval from the Directors prior to the finalization of the deal. Credit limits (i.e. the amount and timing of credit) are set to each party and reviewed periodically by the Directors. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to credit risk.

Following are the Company's maximum exposure to credit risk as per 31 December 2015 and 2014 before taking into account any collateral held or other credit enhancements.

	2015 Rp	2014 Rp	
Kas dan Setara Kas	154,646,607	152,133,456	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	315,306,584	272,990,456	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	72,154,684	58,080,568	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	202,475,886	181,169,604	Loan to Related Party
Total	744,583,761	664,374,084	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Credit Quality of Financial Assets

	2015			Total Rp	
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individual Not Yet Due or Individually Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Past Due or Not Impaired Rp	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Impaired Rp		
Kas dan Setara Kas	154,646,607	--	--	154,646,607	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	178,392,928	141,739,150	4,825,494	315,306,584	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	72,154,684	--	--	72,154,684	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	202,475,886	--	--	202,475,886	Loan to Related Party
Total - Bersih	607,670,105	141,739,150	4,825,494	744,583,761	Total - Net
	2014				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individual Not Yet Due or Individually Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Past Due or Not Impaired Rp	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Impaired Rp	Total Rp	
Kas dan Setara Kas	152,133,456	--	--	152,133,456	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	160,238,177	115,842,805	3,090,526	272,990,456	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	58,080,568	--	--	58,080,568	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	181,169,604	--	--	181,169,604	Loan to Related Party
Total - Bersih	551,621,805	115,842,805	3,090,526	664,374,084	Total - Net

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut:

- **Tingkat Tinggi**
Seorang pihak lawan diberi peringkat tingkat tinggi (*current*) jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Pihak lawan dengan peringkat tingkat tinggi dinilai dapat memiliki kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Peringkat tingkat tinggi adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada pihak lawan berdasarkan Sistem Peringkat Grup.
- **Tingkat Standar**
Seorang pihak lawan yang diberi peringkat standar (jatuh tempo 1 – 90 hari) adalah pihak lawan yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pihak lawan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.
- **Tingkat Sub Standar**
Eksposur kredit bagi pihak lawan diberi peringkat sub standar (jatuh tempo lebih dari 90 hari) adalah pihak lawan yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja pihak lawan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kualitas kredit semua aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

(ii) Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Kebijakan Grup adalah menerapkan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dengan mempertahankan kecukupan saldo kas dan tingkat ketersediaan modal kerja yang terkendali.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings.

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows:

- **High Grade**
A counterparty is given a high grade rating (current) if it has an extremely strong debt service capacity. High grade counterparties are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a counterparty under the Group's Rating System.
- **Standard grade**
A counterparty given a standard grade rating (1-90 days past due) is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade counterparties are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.
- **Sub-Standard Grade**
Credit exposures for a counterparty given a sub-standard grade rating (more than 90 days past due) is deemed to be not at risk for the moment but the counterparties performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's credit quality of all past due but not impaired financial assets are classified as high grade.

(ii) Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk that the Group will be unable to meet its payment obligations when they fall due. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group's policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel Likuiditas dan Risiko Bunga

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan non derivatif Grup berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto. Analisis jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang lebih awal dimana Grup disyaratkan untuk membayar.

Liquidity and Interest Risk Table

The following table details the maturity profile of the Group's non-derivative financial instruments based on contractual undiscounted basis. The maturity analysis is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2015						
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	1 - 3 Tahun/ <i>1 - 3 Years</i>	3 - 5 Tahun/ <i>3 - 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
	Liabilitas						Liabilities
	Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha	70,911,934	--	--	--	70,911,934	Accounts Payable	
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2,017,239	--	--	--	2,017,239	Other Payables - Third Parties	
Beban Akrua	144,452,075	--	--	--	144,452,075	Accrued Expenses	
Deposit dari Pelanggan	1,464,434	--	--	--	1,464,434	Deposit from Customers	
Bunga Mengambang						Variable Rate	
Pinjaman Bank	93,954,680	222,572,746	--	--	316,527,426	Bank Loans	
Total	312,800,362	222,572,746	--	--	535,373,108	Total	
	2014						
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	1 - 3 Tahun/ <i>1 - 3 Years</i>	3 - 5 Tahun/ <i>3 - 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas						Liabilities	
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing	
Utang Usaha	67,670,804	--	--	--	67,670,804	Accounts Payable	
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	13,213,200	--	--	--	13,213,200	Other Payables - Third Parties	
Beban Akrua	92,293,184	--	--	--	92,293,184	Accrued Expenses	
Deposit dari Pelanggan	335,856	--	--	--	335,856	Deposit from Customers	
Bunga Mengambang						Variable Rate	
Pinjaman Bank	93,208,380	163,883,810	--	--	257,092,190	Bank Loans	
Total	266,721,424	163,883,810	--	--	430,605,234	Total	

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan derivatif Perusahaan berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto.

The following table details the maturity profile of Company's derivative financial instruments based on contractual undiscounted basis.

Risiko Pasar

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

Market Risks

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and currency risk.

(iii) Manajemen Risiko Nilai Tukar

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha dan pembelian didenominasi dalam mata uang asing.

(iii) Foreign Exchange Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues and purchases denominated in foreign currency.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan menghitung nilai pendapatan dalam USD dikurangi biaya USD dalam 1 tahun dengan menggunakan angka budget untuk tahun yang bersangkutan untuk menentukan jumlah eksposur mata uang asing setahun sebelum mengadakan kontrak berjangka jual mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

The Group manages the foreign currency exposure by calculating the USD revenue minus the USD expenses in a year using the budget figures for the relevant year to determine the yearly net open foreign currency exposure before entering the forward foreign exchange contracts. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 31.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Grup terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat (USD). Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 1% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan pada tahun 2015 dan 2014. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	<u>2015</u> <u>Rp</u>	<u>2014</u> <u>Rp</u>	
Dampak Terhadap Laba			
Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Income Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap Rupiah (1%)	1,976,995	2,104,059	Change in US Dollar exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap Rupiah (-1%)	(1,976,995)	(2,104,059)	Change in US Dollar exchange rate against Rupiah (1%)

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas tidak representatif terhadap risiko nilai tukar asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

(iv) Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam memenuhi kebutuhan dari Dewan Komisaris dan Direksi harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga, dan jika dibutuhkan melakukan swap suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga (Catatan 29).

Liabilitas keuangan yang terekspos terhadap risiko suku bunga disertakan dalam tabel risiko likuiditas diatas.

Foreign Currency Sensitivity Analysis

The Group is mainly exposed to the United States Dollar (USD). The following table details the Company's sensitivity to a 1% increase and decrease in Rp against the relevant foreign currencies in 2015 and 2014, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign exchange rates.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

(iv) Interest Rate Risk Management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Commissioners and Directors must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure, and where necessary enter into interest rate swap to manage interest rate risk (Note 29).

The financial liabilities that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity and interest rate risk table above.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel tersebut menunjukkan rincian sensitivitas laba setelah pajak Grup terhadap perubahan tingkat suku bunga. Analisis disusun dengan menggunakan asumsi atas saldo instrumen keuangan dengan bunga mengambang pada tanggal pelaporan telah beredar sepanjang enam bulan. Basis poin kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian manajemen atas perubahan yang mungkin terjadi atas suku bunga yang relevan setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

The following table details the sensitivity of the Group's profit to changes in interest rate. The analysis is prepared assuming the amount of floating rate financial instrument outstanding at the reporting date was outstanding for six months. The basis point increase and decrease assessment of the reasonably possible change in the relevant interest rates after considering the current economic conditions.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek sementara nilai wajar derivatif keuangan (yaitu kontrak *forward* valuta asing) diukur dengan menggunakan kurs *forward* valuta asing yang dikuotasikan dan kurva *yield* yang berasal dari penawaran tingkat bunga yang dikuotasikan sesuai dengan jatuh tempo kontrak.

c. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate fair value because of their short-term maturity while the fair value of financial derivatives (i.e. forward foreign exchange contracts) are measured using quoted forward foreign exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contract.

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	154,646,607	154,646,607	152,133,456	152,133,456	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	315,306,584	315,306,584	272,990,456	272,990,456	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	72,154,684	72,154,684	58,080,568	58,080,568	Other Receivables
Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain	145,503,815	145,503,815	62,864,043	62,864,043	Prepaid Expenses and Other Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	20,168,662	20,168,662	6,292,269	6,292,269	Other Non-Current Financial Assets
	707,780,352	707,780,352	552,360,792	552,360,792	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	70,911,934	70,911,934	67,670,804	67,670,804	Accounts Payable
Utang Lain-lain	2,017,239	2,017,239	13,213,200	13,213,200	Other Payables
Beban Akrual	144,452,075	144,452,075	92,293,184	92,293,184	Accrued Expense
	217,381,248	217,381,248	173,177,188	173,177,188	

31. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As December 31, 2015 and 2014, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2015		2014		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	2,766,840.45	38,168,564	4,460,339.23	55,486,620	Cash and Cash Equivalents
	SGD	511,904.19	4,991,675	916,877.11	8,638,917	
Piutang Usaha	USD	8,886,252.05	122,585,847	9,703,101.13	120,706,578	Accounts Receivable
	AUD	894,264.60	9,000,022	856,975.82	8,756,776	
	SGD	251,813.06	2,455,477	265,064.94	2,497,471	
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	USD	14,677,483.58	202,475,886	14,563,472.99	181,169,604	Loan to Related Party
Total Aset			379,677,471		377,255,966	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	762,211.96	10,514,714	1,005,829.58	12,512,520	Accounts Payable
	SGD	69,160.07	674,393	69,698.08	656,703	
	EUR	24,463.03	368,650	--	--	
Utang Bank	USD	12,353,767.93	170,420,229	12,353,767.93	153,680,873	Bank Loans
Total Liabilitas			181,977,986		166,850,096	Total Liabilities
Total Aset Bersih			197,699,485		210,405,870	Total

*) Angka Penuh/Full Amount

32. Informasi Segmen

32. Segment Information

PSAK 5 (Revised 2009) mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang direview secara berkala oleh Pengambil Keputusan Operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

SFAS 5 (Revised 2009) requires operating Liabilities segments to be identified on the basis of internal accounts payable reports on components of the Group that are regularly reviewed by the Chief Operating Decision Maker in order to allocate resources to the Bank loans segments and to assess their performance.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam lima divisi operasi penunjang penerbangan, pergudangan, jasa perbengkelan penerbangan, perdagangan dan jasa boga.

For management reporting purposes, the Group are organized into five operating division, ground handling, cargo handling, air craft release and maintenance service, trading and catering service.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

The principal activities of these divisions consist of:

- Penunjang penerbangan merupakan kegiatan jasa layanan atas penumpang termasuk bagasi dan pesawat, penggunaan peralatan *ground support equipment*, pengoperasian ruang tunggu bisnis (*lounge*) dan layanan khusus.
- Pergudangan merupakan layanan kargo yang meliputi bongkar muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan transfer dan transit kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus.
- Jasa perbengkelan penerbangan merupakan jasa perbaikan dan perawatan atas alat transportasi udara.
- Jasa catering merupakan jasa boga dan catering yang dilakukan di lokasi pelanggan. Jasa catering juga meliputi jasa housekeeping, laundry, gardening, akomodasi, transportasi, dan lain-lain.
- Perdagangan merupakan kegiatan menyediakan bahan baku kepada pelanggan sesuai dengan permintaan pesanan pelanggan.

- Ground handling services represents passenger handling including baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, operation of business class lounge, greetings and escort services.
- Cargo handling represents cargo handling that include cargo build up and breakdown, cargo documentation, cargo transfer and transit handling, cargo storage and special cargo handling.
- Aircraft release and maintenance service represents repair and maintenance service for air transportation vehicles.
- Catering services represents food and catering services conducted at customer locations. Catering services also include housekeeping, laundry, gardening, accommodation, transportation, and other services.
- Trading represents sales of raw materials to customers as per customers purchase order.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Segment of information of the Group are as follows:

	2015						Total Rp
	Penunjang Penerbangan/ Ground Handling Rp	Pergudangan/ Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	
Pendapatan Usaha/Revenue	558,357,739	627,457,459	138,563,290	280,817,957	71,565,095	(44,996,951)	1,631,764,589
Hasil Segmen/Results	188,603,851	228,751,873	42,443,119	36,749,597	10,968,740	44,996,951	552,514,130
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(138,864,369)
Penghasilan Bunga/Interest Income							27,367,456
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih/ Gain on Derivative Transaction - Net							--
Beban Keuangan/Finance Cost							(41,273,991)
Kerugian Selisih Kurs/Loss on Foreign Exchange							23,025,534
Pendapatan Lain-lain - Bersih/Other Gain - Net							(8,573,098)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax							414,195,662

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015						
	Penunjang Penerbangan/ Ground Handling Rp	Pergudangan/ Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp
Aset/Assets							
Aset Segmen/Segment Assets	253,578,753	42,381,423	97,150,636	272,537,118	41,157,136	(12,266,248)	694,538,818
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/Unallocated Assets							584,968,194
Jumlah Aset/Total Assets							<u>1,279,507,012</u>
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas/Liabilities	63,596,187	82,557,815	34,676,475	214,925,270	28,085,011	(3,897,727)	419,943,030
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities							301,146,751
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities							<u>721,089,781</u>
Informasi Lainnya/Other Information							
Beban Penyusutan/Depreciation Expenses	26,792,268	8,679,829	2,615,279	9,819,985	1,100,809	--	49,008,170
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							6,540,749
Jumlah Penyusutan/Total Depreciation							<u>55,548,919</u>
	2014						
	Penunjang Penerbangan/ Ground Handling Rp	Pergudangan/ Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp
Pendapatan Usaha/Revenue	487,593,118	554,295,568	131,520,331	323,215,954	46,367,294	(22,548,636)	1,520,443,629
Hasil Segmen/Results	153,072,413	197,863,006	38,183,332	34,203,876	5,846,701	22,548,636	451,717,963
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(104,031,426)
Penghasilan Bunga/Interest Income							21,034,730
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih/ Gain on Derivative Transaction - Net							381,000
Beban Keuangan/Finance Cost							(23,992,559)
Kerugian Selisih Kurs/Loss on Foreign Exchange							(1,826,885)
Pendapatan Lain-lain - Bersih/Other Gain - Net							33,804,248
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax							<u>377,087,071</u>
Aset/Assets							
Aset Segmen/Segment Assets	226,982,375	43,991,700	81,867,170	271,395,223	23,344,629	(6,835,750)	640,745,347
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/Unallocated Assets							444,358,083
Jumlah Aset/Total Assets							<u>1,085,103,430</u>
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas/Liabilities	49,202,381	63,872,400	30,210,814	217,610,798	14,600,673	(4,414,745)	371,082,320
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities							224,432,095
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities							<u>595,514,415</u>
Informasi Lainnya/Other Information							
Beban Penyusutan/Depreciation Expenses	23,599,065	9,629,073	2,654,835	8,349,038	1,297,715	--	45,529,726
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							7,057,467
Jumlah Penyusutan/Total Depreciation							<u>52,587,193</u>

Pendapatan yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan dari pelanggan eksternal.

The revenues reported above represent revenue generated from external customers.

Grup tidak beroperasi di luar negeri, sehingga pengungkapan dipertimbangkan tidak perlu menyangkut geografis.

The Group does not have operations in a foreign country, thus disclosure is not considered necessary regarding the geographical information.

33. Penyajian Kembali dan Reklasifikasi Laporan Keuangan

33. Restatement and Reclassification of Financial Statements

Grup telah menilai kembali perhitungan imbalan kerja untuk tahun 2014 dan 2013 dan telah membuat koreksi atas akun-akun yang terkait dengan perubahan perlakuan imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

The Group has reassessed employee benefit computation for years 2014 and 2013 and make the correction to the accounts related to the changes in treatment of employee benefit in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dampak penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The impact of the restatement of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014		2013		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated Rp	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated Rp	
Laporan Posisi Keuangan					Statement of Financial Position
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-Current Assets</u>
Aset Pajak Tangguhan	55,181,462	54,824,536	53,577,771	53,736,343	Deferred Tax Assets
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-Current Liabilities</u>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	83,945,556	82,517,855	67,345,656	67,979,947	Post-Employment Benefit Liabilities
<u>Ekuitas</u>					<u>Equity</u>
Saldo laba					Retained Earnings
Tidak Ditentukan Penggunaannya	255,915,135	256,639,982	189,159,574	189,100,018	Unappropriated

	2014		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated Rp	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya			Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban Usaha	1,175,229,623	1,172,757,092	Operating Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(104,854,455)	(105,472,588)	Income Tax Expenses
Pendapatan Komprehensif Lainnya	1,205,367	897,462	Other Comprehensive Income

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah direklasifikasikan sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2015 untuk tujuan perbandingan.

Some accounts in the financial statements ended December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 have been reclassified in accordance with the presentation of financial statements by December 31, 2015 for comparative purposes.

Akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 which have been reclassified are as follows:

	2014		2013		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Laporan Posisi Keuangan					Statement of Financial Position
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	--	5,158,706	--	8,898,128	Loan to Related Party
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-Current Assets</u>
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	181,169,604	176,010,898	178,631,333	169,733,205	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:					Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Sewa Pembiayaan	1,123,262	915,228	1,079,857	1,079,857	Finance Lease Payables
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-Current Liabilities</u>
Liabilitas Jangka Panjang					Long-Term Liabilities
Setelah Dikurangi Bagian Lancar:					Net of Current Maturities:
Utang Sewa Pembiayaan	908,708	1,116,742	1,834,805	1,834,805	Finance Lease Payables
<u>Ekuitas</u>					<u>Equity</u>
Tambahan Modal Disetor	(135,027,739)	(88,941,501)	(135,027,739)	(88,941,501)	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Non-Sepengendali	--	(46,086,238)	--	(46,086,238)	Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest

34. Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

34. Non – Cash Activities

	2015 Rp	2014 Rp	
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Utang	1,344,229	1,587,162	Addition of Property and Equipment Resulted from Payables
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Utang Sewa Pembiayaan	939,379	--	Addition of Property and Equipment Resulted from Finance Lease Payables

35. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

35. Financial Information of the Company

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran I – Lampiran V) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan Entitas Anak.

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity) (Attachment I – Attachment V) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk and Subsidiaries.

36. Standar dan Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2015

36. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2015

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standar

- PSAK No. 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Standard

- SFAS No. 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk

Penyesuaian

- PSAK No. 5: Segmen Operasi
- PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK No. 13: Properti Investasi
- PSAK No. 16: Aset Tetap
- PSAK No. 19: Aset Tak berwujud
- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar

Adjustment

- SFAS No. 5: Operating Segments
- SFAS No. 7: Related Party Disclosures
- SFAS No. 13: Investments Property
- SFAS No. 16: Property, Plant and Equipment
- SFAS No. 19: Intangible Assets
- SFAS No. 22: Business Combination
- SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS No. 53: Share-based Payments
- SFAS No. 68: Fair Value Measurement

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK No. 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK No. 30: Pungutan.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

**37. Tanggung Jawab Manajemen
atas Penyusunan Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 29 Februari 2016.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

- *SFAS No. 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,*
- *SFAS No. 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *SFAS No. 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,*
- *SFAS No. 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *SFAS No. 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and*
- *IFAS No. 30: Levies*

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and IFAS No. 31, Scope Interpretation of SFAS No. 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are SFAS No. 69: Agriculture and amendments to SFAS No. 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

**37. Management Responsibility on the
Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors on February 29, 2016.

Lampiran I
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Entitas Induk)
Per 31 Desember 2015 dan 2014, serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment I
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Parent Entity)
As of December 31, 2015 and 2014, and
January 1, 2014/December 31, 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015 Rp	2014 *) Rp	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013 *) Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3,962,340	20,481,082	16,205,057	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	--	--	1,592,099	Related Parties
Pihak Ketiga	2,631,645	4,399,652	--	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	129,815,001	173,648,594	86,493,278	Related Parties
Pihak Ketiga	22,331	4,128,992	--	Third Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	202,475,886	5,158,706	8,898,128	Loan to Related Party
Persediaan	--	532,586	1,528,616	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	14,216,056	10,887,045	7,297,648	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	99,864,685	6,494,033	6,595,346	Advance and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	452,987,944	225,730,690	128,610,172	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	--	176,010,898	169,733,205	Loan to Related Party
Penyertaan Saham	351,177,569	343,421,347	343,421,347	Investment in Shares
Aset Pajak Tangguhan	18,568,229	19,644,558	19,032,219	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	11,611,052	11,396,254	4,429,013	Fixed Assets
Aset Lain-lain	276,508	2,518,484	--	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar	381,633,358	552,991,541	536,615,784	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	834,621,302	778,722,231	665,225,956	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	1,053,699	3,936,361	--	Accounts Payable - Third Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	1,638,292	7,024,570	--	Related Parties
Pihak Ketiga	141,453	121,536	2,719,692	Third Parties
Utang Pajak	1,640,407	1,917,718	1,732,651	Taxes Payable
Beban Akrua	3,136,641	1,010,920	154,541	Accrued Expenses
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturity of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	81,866,038	93,208,380	62,212,930	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	89,476,530	107,219,485	66,819,814	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturity:
Utang Bank	128,036,279	137,341,545	120,081,876	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	5,425,605	3,568,339	2,725,998	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Derivatif	--	1,561,581	3,168,738	Derivative Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	133,461,884	142,471,465	125,976,612	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	222,938,414	249,690,950	192,796,426	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (Rupiah Penuh) per saham				Capital Stock - Par Value of Rp100 (Full Rupiah) per share
Modal Dasar - 7.500.000 saham				Authorized Capital - 7,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.086.950.000 saham	208,695,000	208,695,000	208,695,000	Issued and Fully Paid in Capital - 2,086,950,000 shares
Tambahan Modal Disetor	50,718,262	50,718,262	50,718,262	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lain	--	(1,171,186)	(2,376,553)	Other Equity Component
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	41,739,000	41,739,000	41,739,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	310,530,626	229,050,205	173,653,821	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	611,682,888	529,031,281	472,429,530	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	834,621,302	778,722,231	665,225,956	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi

*) As Restated and Reclassified

Lampiran II
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment II
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Parent Entity)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015 Rp	2014 *) Rp	
PENDAPATAN	28,136,223	20,942,243	REVENUES
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Katering	(22,305,498)	(18,559,195)	Catering
Beban Administrasi dan Umum	(52,636,635)	(49,478,971)	General and Administrative Expenses
RUGI USAHA	(46,805,910)	(47,095,923)	LOSS FROM OPERATING
Pendapatan Dividen	184,196,365	148,717,569	Dividend Income
Pendapatan Bunga	22,531,458	18,952,721	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs	3,423,190	(3,276,788)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Bunga dan Keuangan	(36,200,204)	(20,918,634)	Interest and Financial Charges
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	(285,333)	1,398,320	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	126,859,566	97,777,265	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(902,749)	1,065,376	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN	125,956,817	98,842,641	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SETELAH PAJAK			AFTER TAX
Pos yang Akan Direklasifikasi ke			Item that May be Reclassified
Laba Rugi			Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih			Gain on Derivative Transactions -
Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	1,171,186	1,205,367	Net of Deferred Tax
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke			Item that Will Not be Reclassified
Laba Rugi			to Profit or Loss
Pengukuran Kembali			Remeasurement of
Program Imbalan Pasti	(867,261)	204,991	Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali			Income Tax of Remeasurement of
Program Imbalan Pasti	216,815	(51,248)	Defined Benefit Plan
TOTAL LABA KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	126,477,557	100,201,751	FOR THE YEAR

*) Disajikan Kembali

*) As Restated

Lampiran III
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment III
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(Parent Entity)

For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Komponen Ekuitas Lain/ Other Equity Component Cadangan Revaluasi Lindung Nilai - Bersih Setelah Dikurangi Pajak Tanggungan/ Hedge Revaluation Reserve - Net of Deferred Tax Rp	Saldo Laba/Retained Earnings		Pengkuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan Rp	Total Ekuitas/ Equity Rp	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp			
Saldo per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 Sebelum Penyajian Kembali	208,695,000	50,718,262	(2,376,553)	41,739,000	173,351,876	--	472,127,585	Balance as of January 1, 2014/December 31, 2013 Before Restatement
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	--	--	--	--	--	301,945	301,945	Adjustments in Connection with the Adoption of PSAK 24 (Revised 2013)
Saldo per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 *) Setelah Penyajian Kembali	208,695,000	50,718,262	(2,376,553)	41,739,000	173,351,876	301,945	472,429,530	Balance as of January 1, 2014/December 31, 2013 *) After Restatement
Dividen	--	--	--	--	(43,600,000)	--	(43,600,000)	Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	98,842,641	--	98,842,641	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Cadangan Revaluasi Lindung Nilai	--	--	1,205,367	--	--	--	1,205,367	Other Comprehensive Income, Net of Tax: Hedge Revaluation Reserve
Pengkuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	153,743	153,743	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 31 Desember 2014 *)	208,695,000	50,718,262	(1,171,186)	41,739,000	228,594,517	455,688	529,031,281	Balance as of December 31, 2014 *)
Dividen	--	--	--	--	(43,825,950)	--	(43,825,950)	Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	125,956,817	--	125,956,817	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Cadangan Revaluasi Lindung Nilai	--	--	1,171,186	--	--	--	1,171,186	Other Comprehensive Income, Net of Tax: Hedge Revaluation Reserve
Pengkuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	(650,446)	(650,446)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 31 Desember 2015	208,695,000	50,718,262	--	41,739,000	310,725,384	(194,758)	611,682,888	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan Kembali

*) As Restated

Lampiran IV
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
(Entitas Induk)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment IV
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Parent Entity)
 For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	29,904,230	15,976,690	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(17,811,055)	(12,252,973)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(39,960,345)	(37,848,150)	Cash Paid to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	<u>(27,867,170)</u>	<u>(34,124,433)</u>	Cash Generated from Operations
Penerimaan Bunga	198,023	732,174	Interest Received
Pembayaran Pajak	(2,784,528)	(2,411,275)	Taxes Paid
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank	<u>(38,023,538)</u>	<u>(20,918,634)</u>	Interest Paid and Bank Charges
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(68,477,213)</u>	<u>(56,722,168)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(8,656,561)	(8,572,862)	Acquisition of Property and Equipment
Penerimaan Dividen	184,196,365	148,717,569	Dividends Received
Penyertaan Saham	(7,756,222)	--	Investment in Shares of Stock
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(60,259,822)	(89,661,227)	Loan Granted to Related Party
Penerimaan Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Berelasi	<u>5,158,706</u>	<u>8,898,128</u>	Receipt of Loan Repayment Granted to Related Party
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>112,682,466</u>	<u>59,381,608</u>	Net Cash Flows Provided from Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(43,825,950)	(43,600,000)	Dividends Payment
Penerimaan Pinjaman Bank	267,405,201	107,549,459	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	<u>(284,303,247)</u>	<u>(62,332,874)</u>	Payment of Bank Loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(60,723,996)</u>	<u>1,616,585</u>	Net Cash Flows Provided from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(16,518,742)	4,276,025	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>20,481,082</u>	<u>16,205,057</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>3,962,340</u>	<u>20,481,082</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Terdiri dari:			Cash on Hand and in Banks at the End of the Year Consist of:
Kas	3,906	14,134	Cash on Hand
Bank	<u>3,958,434</u>	<u>20,466,948</u>	Cash in Banks
Total	<u>3,962,340</u>	<u>20,481,082</u>	Total

Lampiran V
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
CATATAN ATAS INVESTASI PADA
ENTITAS ANAK
(Entitas Induk)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment V
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
NOTES OF INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES
(Parent Entity)
 For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	% Pemilikan dan Hak Suara/ <i>% of Ownership and Voting Rights</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>
		2015 dan/and 2014 %	2015 dan/and 2014 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	50.10%	161,540,900
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	51.00%	30,976,300
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	100.00%	6,004,999
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	100.00%	59,802,115
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	100.00%	2,400,000
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	97.92%	61,500,000
Anugra Gemilang Pte Ltd (AG)	Singapura/ <i>Singapore</i>	100.00%	21,197,033
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	91.00%	7,756,222
Total Investasi Saham/Total Investment in Shares of Stock			351,177,569